



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp : 021-3912812
Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id
Website : www.wapresri.go.id



INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI JAWA TIMUR**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Jawa Timur**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Kedua, November 2011
Cetakan Pertama, Agustus 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: galunggung99.files.wordpress.com, id.wikipedia.org

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani	5
Tingkat Kemiskinan	6
Indikator Kemiskinan	7
Program Penanggulangan Kemiskinan	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan	28
Prioritas Bidang Kesehatan	30
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	33
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	36
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	37
PNPM Mandiri.....	39
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	41
Anggaran Pembangunan Daerah	44



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2009
- Tabel 2. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 dan 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

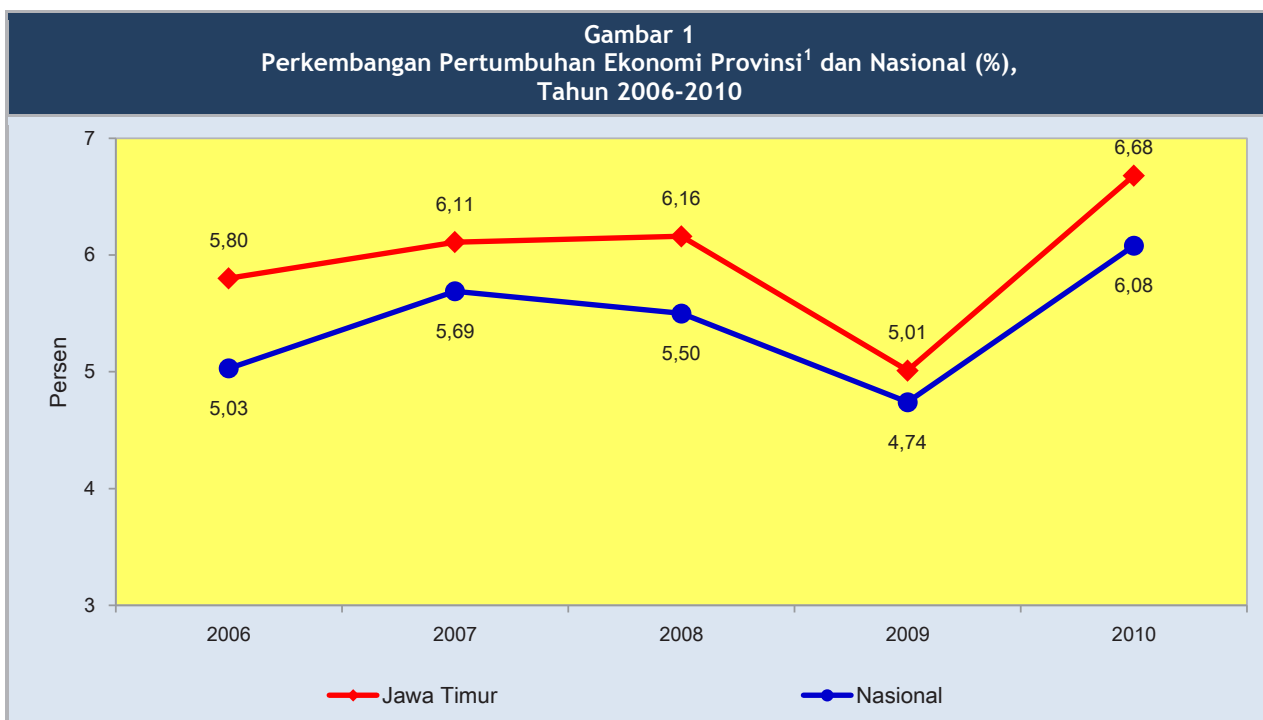


DAFTAR GAMBAR

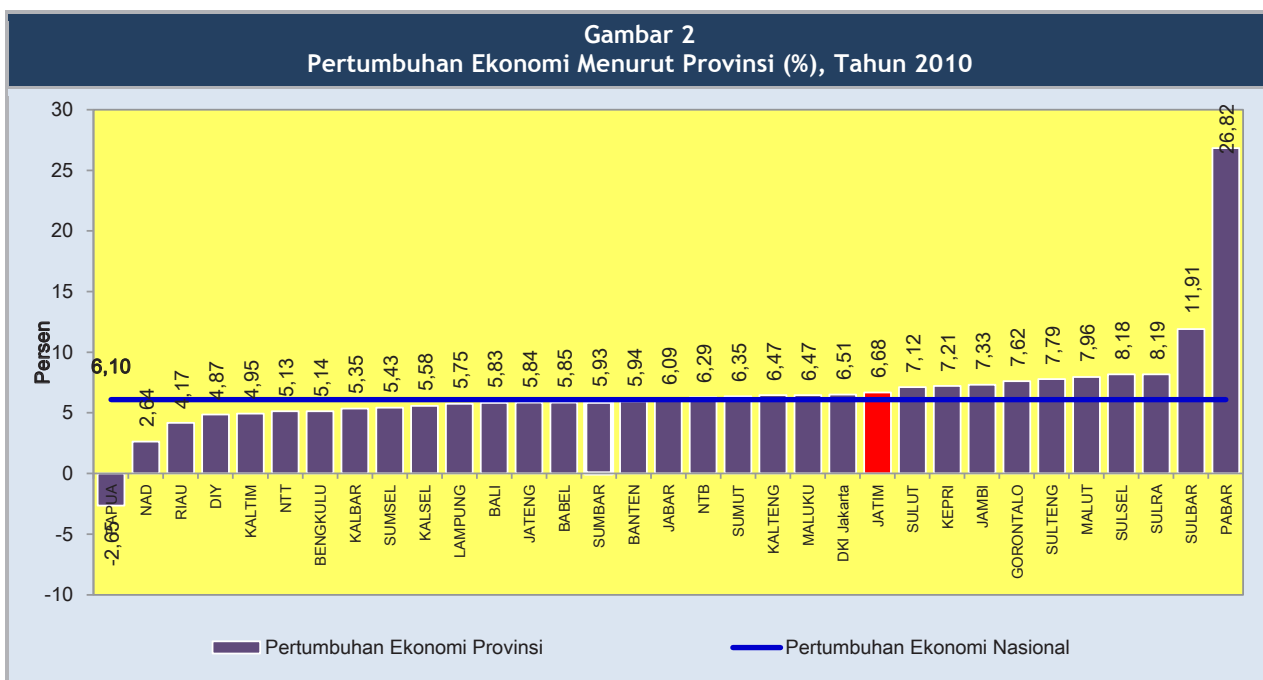
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Jawa Timur (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Jawa Timur, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009

- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Sereal per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Jawa Timur, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Jawa Timur, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)		PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Pertanian	112,23	122,62	50,21	51,28	4,31	2,13
Pertambangan Dan Penggalian	15,28	17,03	7,10	7,76	13,95	9,18
Industri Pengolahan	193,26	214,02	83,30	86,92	1,50	4,35
Listrik. Gas & Air Bersih	10,63	11,77	4,36	4,64	4,16	6,43
Bangunan	27,55	34,99	10,31	10,99	9,66	6,64
Perdagangan. Hotel & Restoran	195,18	229,40	95,98	106,23	6,51	10,67
Pengangkutan & Komunikasi	37,79	42,95	22,78	25,08	10,91	10,07
Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	33,15	38,06	17,40	18,66	13,36	7,27
Jasa - Jasa	61,79	67,61	29,42	30,69	7,59	4,34
Produk Domestik Regional Bruto	686,85	778,46	320,86	342,25	5,01	6,68

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	8.242,33	8.567,24	8.287,92	8.307,06	7.939,48
Industri Pengolahan	2.412,28	2.421,35	2.385,68	2.500,78	2.482,56
Bangunan	965,77	790,4	974	882,8	894,65
Perdagangan. Hotel & Restoran	3.775,81	3.884,86	3.933,11	3.909,48	3.787,78
Pengangkutan & Komunikasi	923,01	845,72	993,93	885,38	755,58
Jasa - Jasa	2.169,34	2.240,04	2.347,46	2.692,87	2.446,50
Lainnya *	393,74	373,57	382,94	433,14	391,56
Jumlah	18.489	18.750	18.922	19.178	18.307

*) Pertambangan. Listrik dan Keuangan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

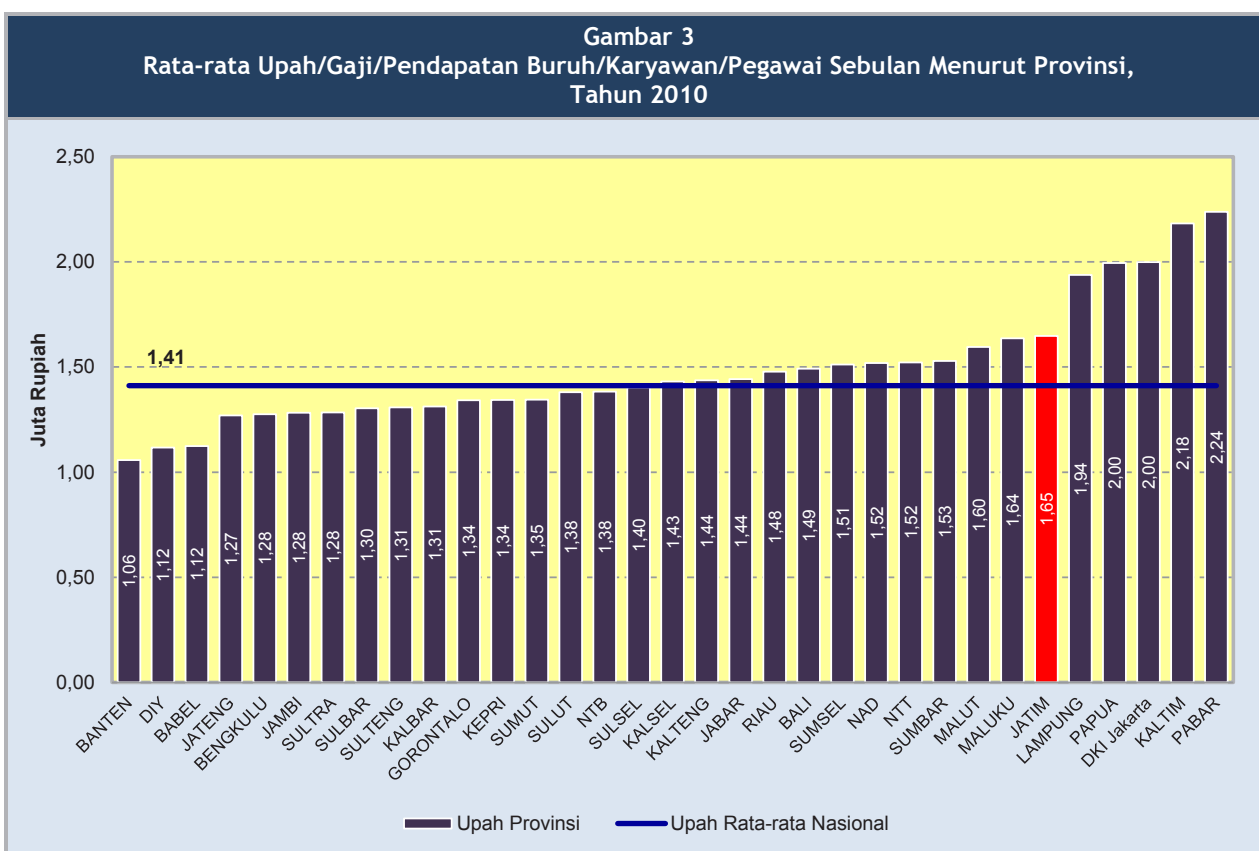
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2009-2010 (Persen)

LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)		Distribusi Tenaga Kerja	
	2009	2010	2009	2010
Pertanian	15,65	14,98	43,80	43,37
Industri Pengolahan	25,96	25,40	12,61	13,56
Bangunan	3,21	3,21	5,15	4,89
Perdagangan. Hotel & Restoran	29,91	31,04	20,79	20,69
Pengangkutan & Komunikasi	7,10	7,33	5,25	4,13
Jasa - Jasa	9,17	9,57	12,41	13,36
Lainnya *	9,00	9,07	2,02	2,14

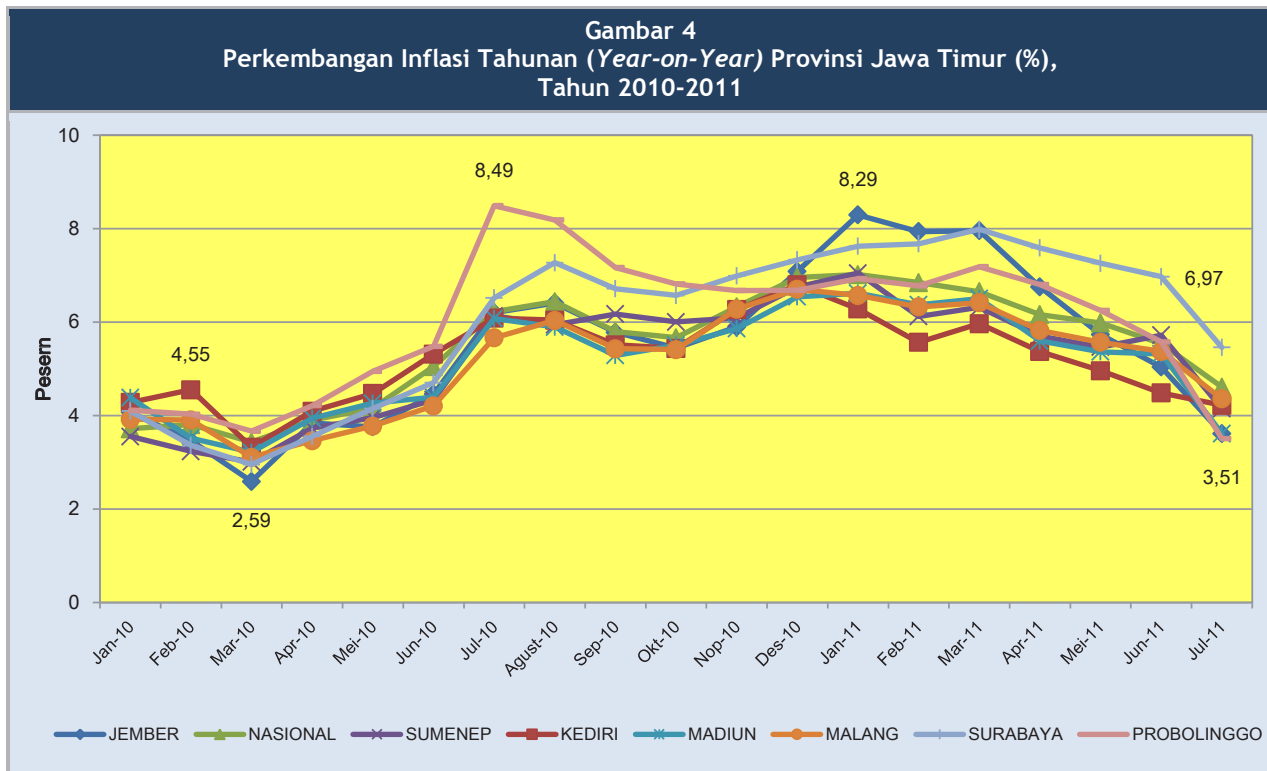
*) Pertambangan. Listrik dan Keuangan

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

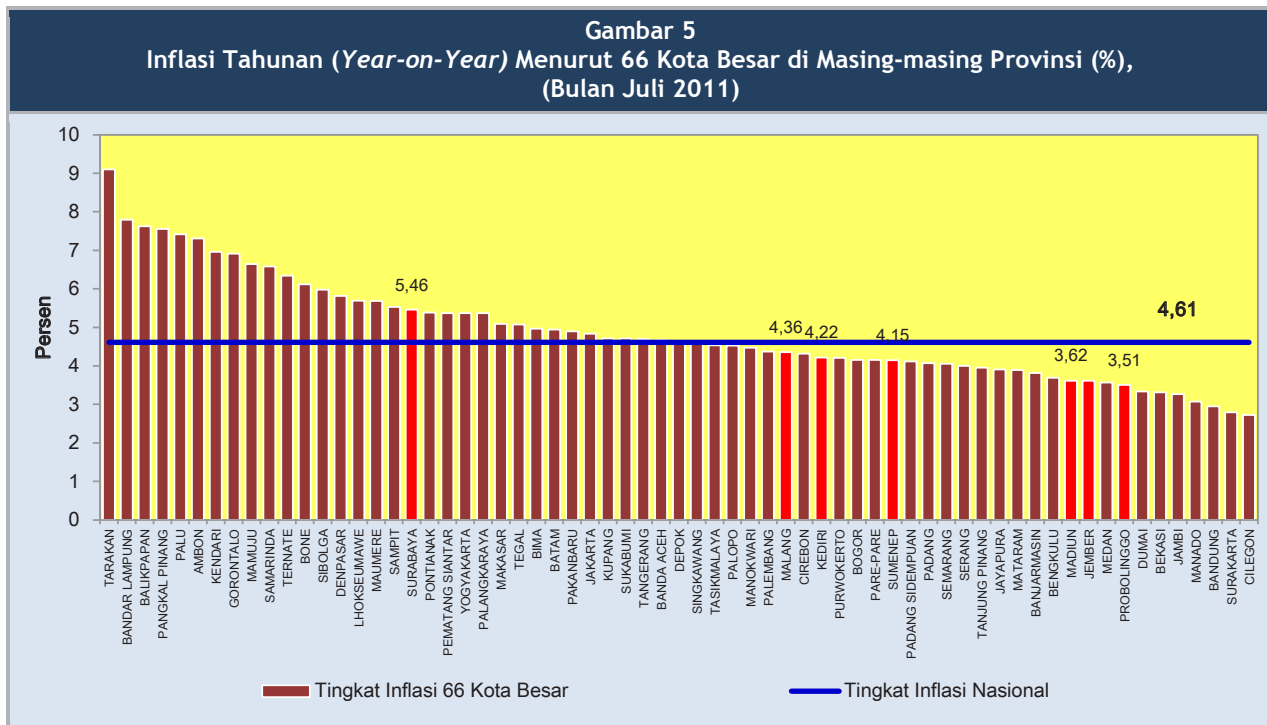


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

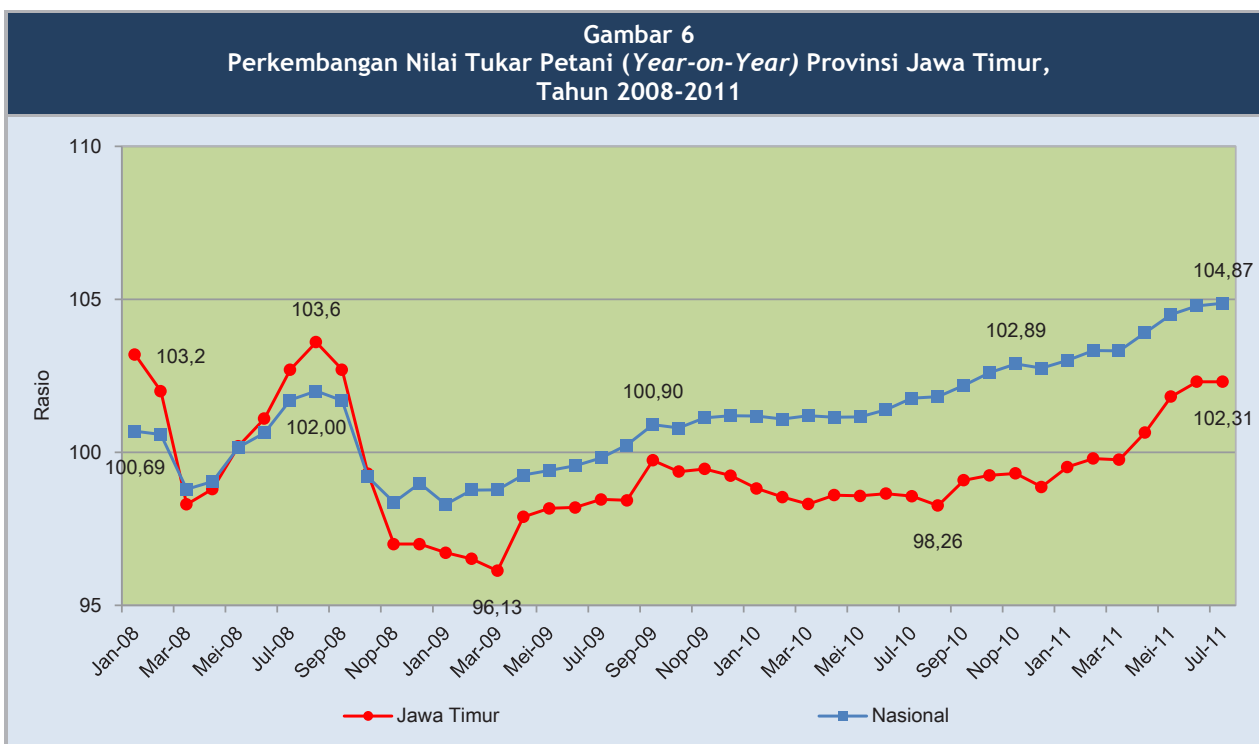


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

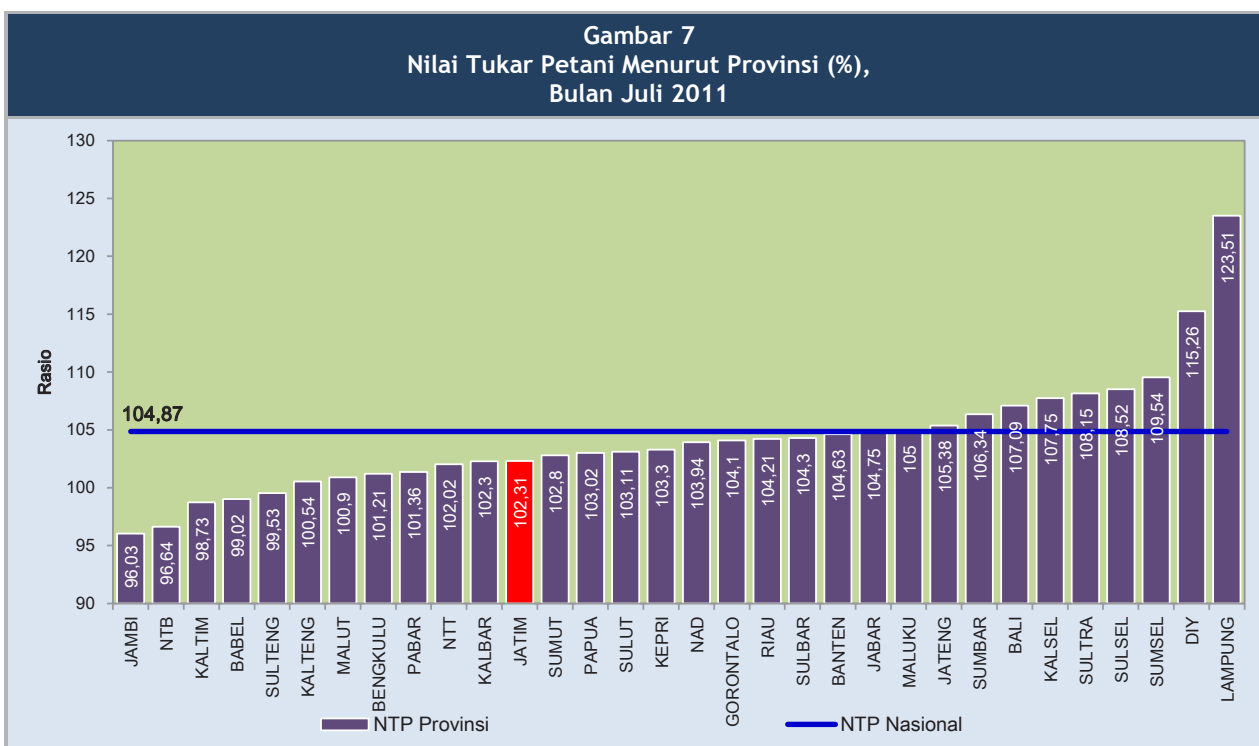


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

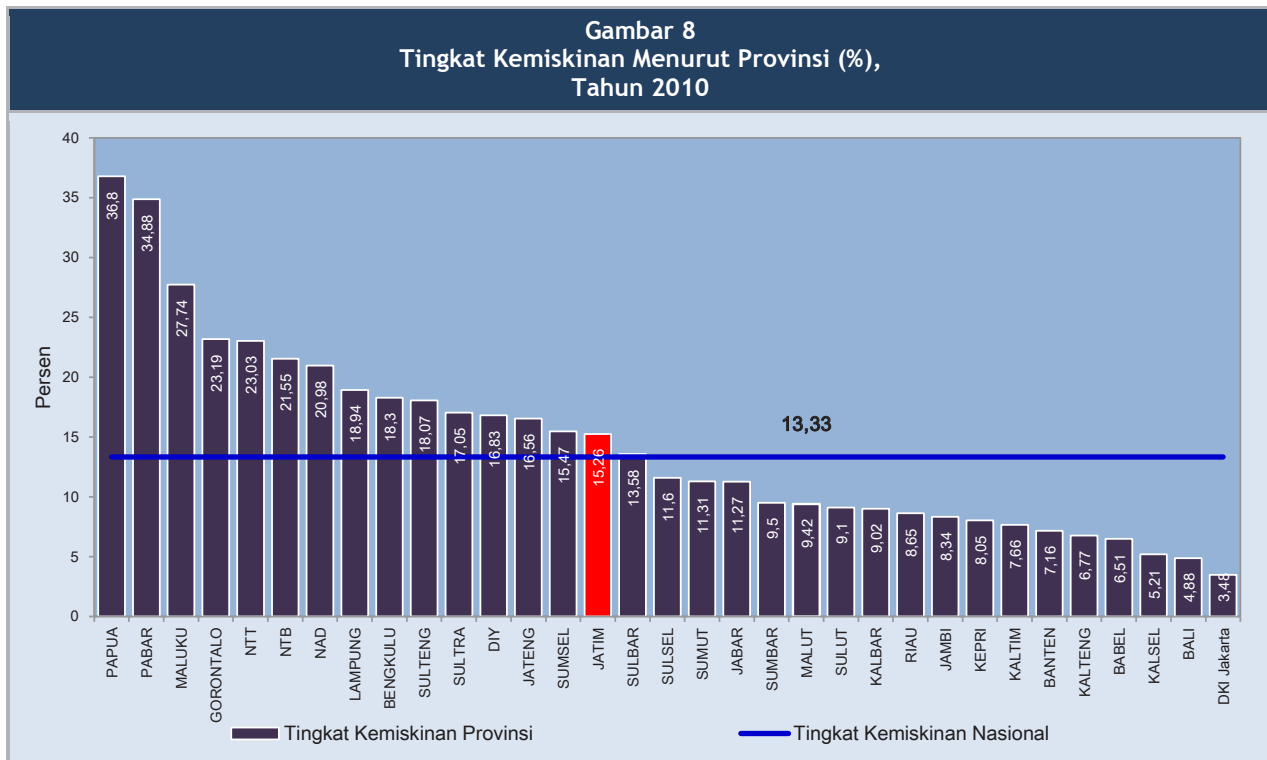


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

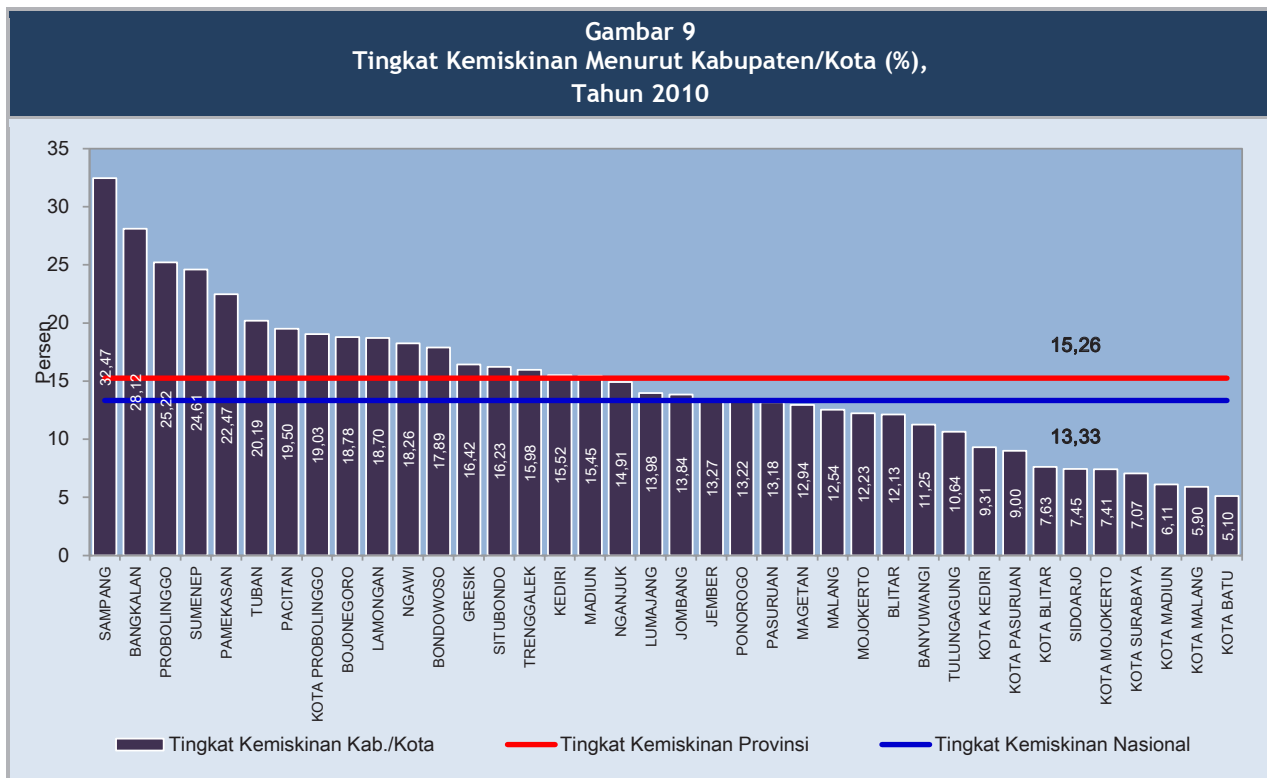


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

INDIKATOR KEMISKINAN

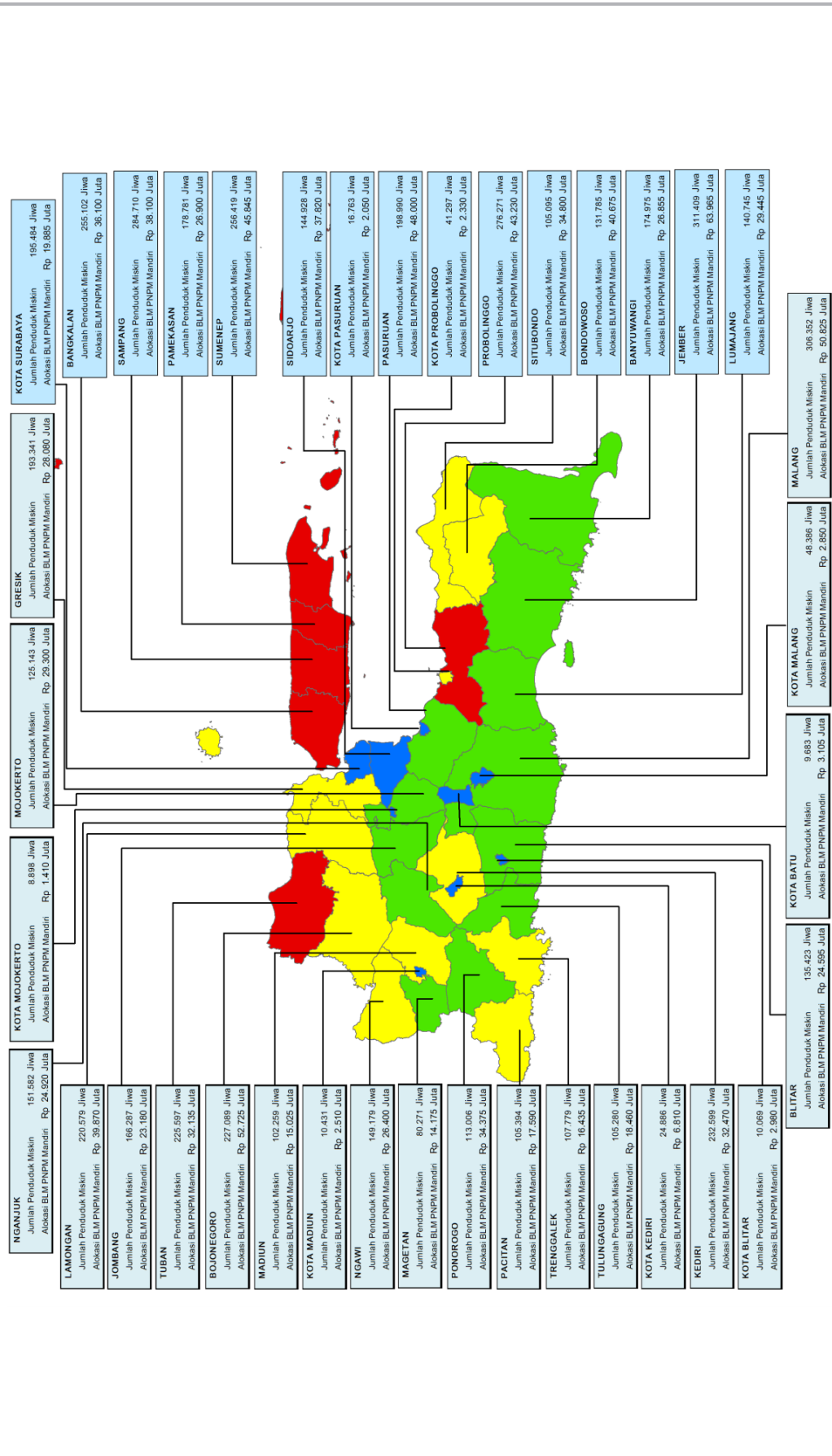
Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
PACITAN	162 568	177 300	19,01	19,50	102 932	105 394
PONOROGO	177 006	193 047	14,63	13,22	127 514	113 006
TRENGGALEK	179 204	195 444	18,27	15,98	119 593	107 779
TULUNGAGUNG	196 550	214 362	10,60	10,64	101 953	105 280
BLITAR	176 518	192 514	13,19	12,13	136 760	135 423
KEDIRI	182 474	200 237	17,05	15,52	239 885	232 599
MALANG	180 749	197 129	13,57	12,54	318 948	306 352
LUMAJANG	168 586	185 321	15,83	13,98	157 756	140 745
JEMBER	183 768	202 010	15,43	13,27	348 068	311 409
BANYUWANGI	200 161	220 031	12,16	11,25	180 980	174 975
BONDOWOSO	208 999	229 746	20,18	17,89	138 650	131 785
SITUBONDO	175 446	192 862	15,99	16,23	96 818	105 095
PROBOLINGGO	225 151	255 757	27,69	25,22	280 103	276 271
PASURUAN	200 282	218 432	15,58	13,18	219 371	198 990
SIDOARJO	228 178	248 856	6,91	7,45	120 862	144 928
MOJOKERTO	201 780	220 066	13,24	12,23	130 132	125 143
JOMBANG	210 867	229 976	14,46	13,84	182 493	166 287
NGANJUK	211 670	232 275	17,22	14,91	167 295	151 582
MADIUN	187 639	205 905	16,97	15,45	105 654	102 259
MAGETAN	185 286	203 323	13,97	12,94	84 738	80 271
NGAWI	174 195	191 152	19,01	18,26	154 127	149 179
BOJONEGORO	192 476	211 213	21,27	18,78	262 037	227 089
TUBAN	188 304	206 635	23,01	20,19	240 979	225 597
LAMONGAN	201 771	221 413	20,47	18,70	235 926	220 579
GRESIK	235 399	258 503	19,14	16,42	225 774	193 341
BANGKALAN	207 836	228 235	30,45	28,12	287 648	255 102
SAMPANG	191 138	209 898	31,94	32,47	285 017	284 710
PAMEKASAN	187 128	205 494	24,32	22,47	200 983	178 781
SUMENEP	187 184	205 556	26,89	24,61	264 978	256 419
KOTA KEDIRI	244 167	267 936	10,41	9,31	27 518	24 886
KOTA BLITAR	213 589	232 945	7,56	7,63	9 779	10 069
KOTA MALANG	252 024	274 863	5,58	5,90	44 366	48 386
KOTA PROBOLINGGO	340 435	386 711	21,06	19,03	47 079	41 297
KOTA PASURUAN	224 124	244 435	9,34	9,00	15 756	16 763
KOTA MOJOKERTO	224 439	244 778	7,19	7,41	7 892	8 898
KOTA MADIUN	220 079	241 503	5,93	6,11	10 316	10 431
KOTA SURABAYA	255 875	282 586	6,72	7,07	171 214	195 484
KOTA BATU	231 877	252 890	4,81	5,10	8 842	9 683
Jawa Timur	188.317	199.327	16,68	15,26	5.860.736	5.572.267
INDONESIA	200.262	211.726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

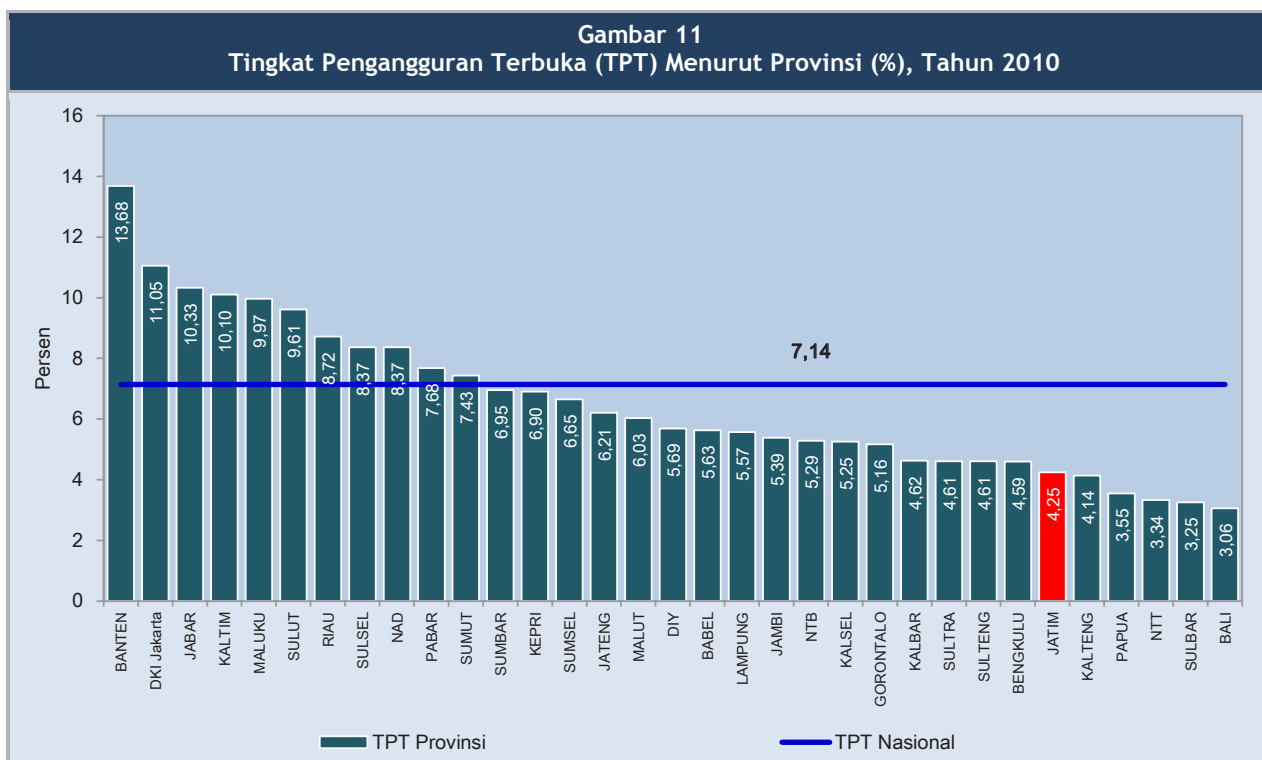
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

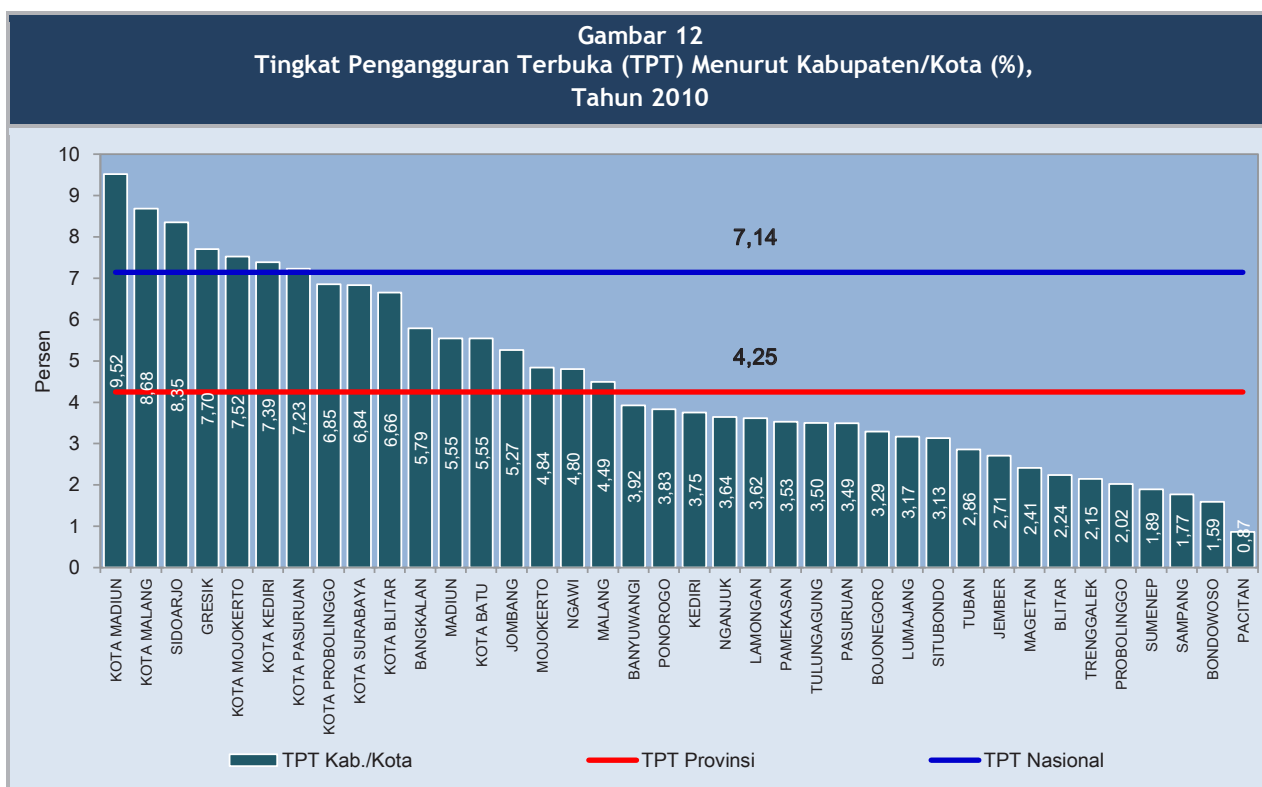


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

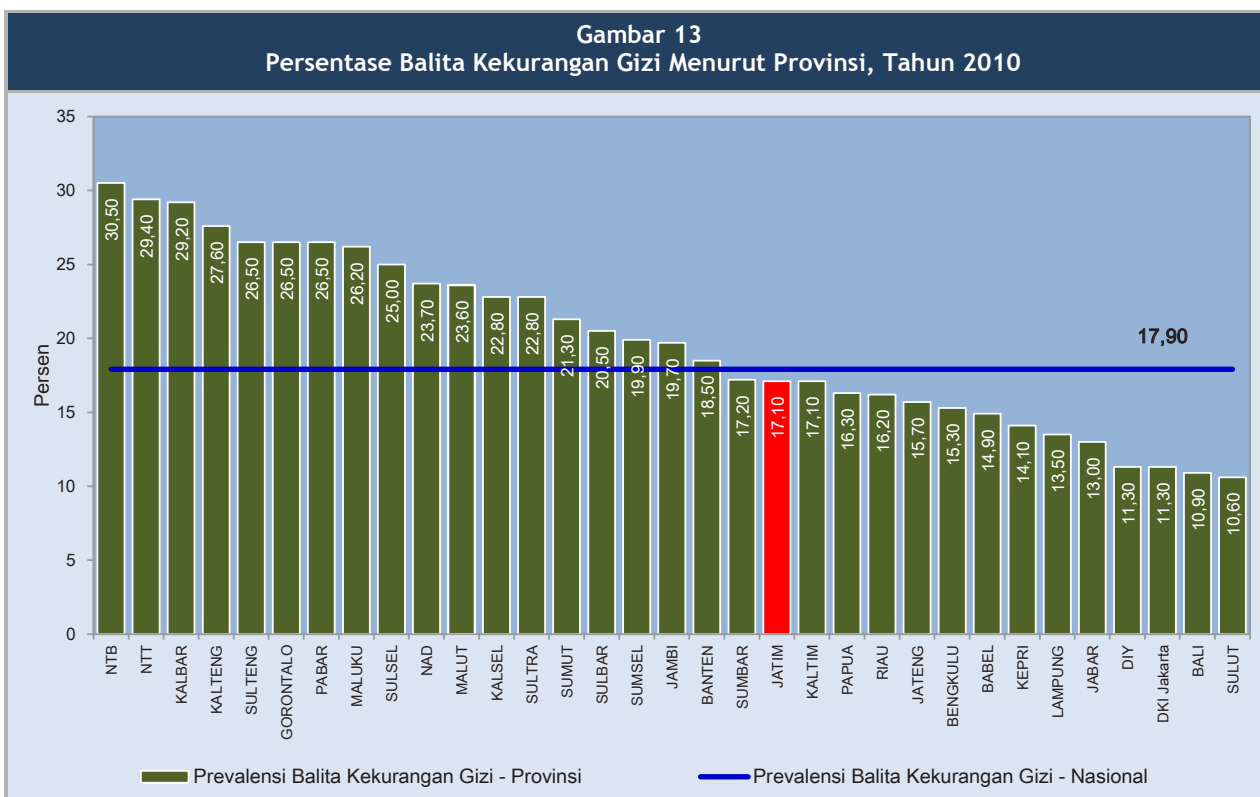
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
PACITAN	82,97	83,00	6,63	5,74	40,13	45,84	75,11	76,23
PONOROGO	73,97	73,74	7,46	5,52	44,16	39,95	76,22	75,18
TRENGGALEK	75,93	74,30	8,45	9,67	44,06	46,77	73,65	70,47
TULUNGAGUNG	73,95	72,73	4,98	4,86	37,00	36,18	67,96	62,38
BLITAR	69,76	70,13	5,30	4,20	37,91	34,48	69,66	71,40
KEDIRI	67,39	68,04	5,26	4,28	38,20	31,99	72,38	66,43
MALANG	67,81	68,26	5,07	3,60	30,14	29,63	61,20	59,76
LUMAJANG	65,83	63,78	2,64	1,47	31,82	27,77	71,36	70,18
JEMBER	68,41	66,36	7,05	7,18	44,52	42,36	61,79	63,58
BANYUWANGI	70,27	70,24	6,37	6,29	34,40	37,84	63,34	63,64
BONDOWOSO	71,33	71,48	4,48	3,82	37,18	35,39	73,43	76,58
SITUBONDO	72,73	71,78	5,57	7,00	40,14	42,50	67,05	66,26
PROBOLINGGO	74,08	73,28	8,32	6,35	43,51	42,25	79,84	80,06
PASURUAN	70,78	70,12	2,12	2,42	26,93	30,12	56,37	55,49
SIDOARJO	66,06	68,81	1,85	1,83	18,06	15,76	38,67	34,36
MOJOKERTO	70,41	70,51	4,09	4,64	28,46	30,21	57,99	57,50
JOMBANG	69,11	68,31	5,64	4,74	32,16	33,35	65,94	62,79
NGANJUK	69,27	65,66	6,16	5,62	37,01	35,45	76,78	73,30
MADIUN	67,05	68,03	5,55	7,93	39,91	43,24	69,20	70,16
MAGETAN	76,09	78,75	5,30	5,07	39,86	38,62	73,08	73,43
NGAWI	71,94	70,73	3,27	3,65	39,14	38,07	78,22	76,22
BOJONEGORO	67,14	67,88	5,08	5,16	39,97	41,80	78,38	74,50
TUBAN	69,55	69,96	3,20	4,47	28,29	30,83	76,82	72,81
LAMONGAN	68,17	66,40	5,34	6,16	39,82	42,33	74,56	72,83
GRESIK	65,02	67,07	3,23	2,31	25,73	28,06	47,63	48,52
BANGKALAN	68,11	67,51	6,56	5,34	53,89	57,65	77,75	79,98
SAMPANG	74,23	72,30	10,00	11,71	56,16	55,64	84,25	85,98
PAMEKASAN	76,68	74,72	6,87	5,14	44,14	44,55	79,32	82,12
SUMENEP	73,36	73,90	4,24	4,69	46,21	56,04	80,44	81,48
KOTA KEDIRI	64,22	66,54	2,23	2,48	16,75	17,28	37,72	36,50
KOTA BLITAR	66,15	66,16	4,31	4,71	24,41	22,06	44,28	39,41
KOTA MALANG	62,51	63,81	2,25	1,59	14,41	12,11	35,19	28,60
KOTA PROBOLINGGO	65,26	63,00	4,30	2,74	22,73	21,03	44,06	40,41
KOTA PASURUAN	66,78	63,29	4,01	1,82	18,26	14,56	33,29	29,32
KOTA MOJOKERTO	66,78	68,26	2,87	2,38	18,15	18,66	37,79	35,42
KOTA MADIUN	59,36	66,63	1,36	2,65	13,29	15,88	37,53	33,68
KOTA SURABAYA	62,92	63,02	0,59	0,75	7,25	6,61	30,64	25,80
KOTA BATU	68,49	68,24	1,70	1,92	17,87	16,29	59,70	55,02
Jawa Timur	69,25	69,08	4,85	4,57	34,07	33,97	64,46	62,66
INDONESIA	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

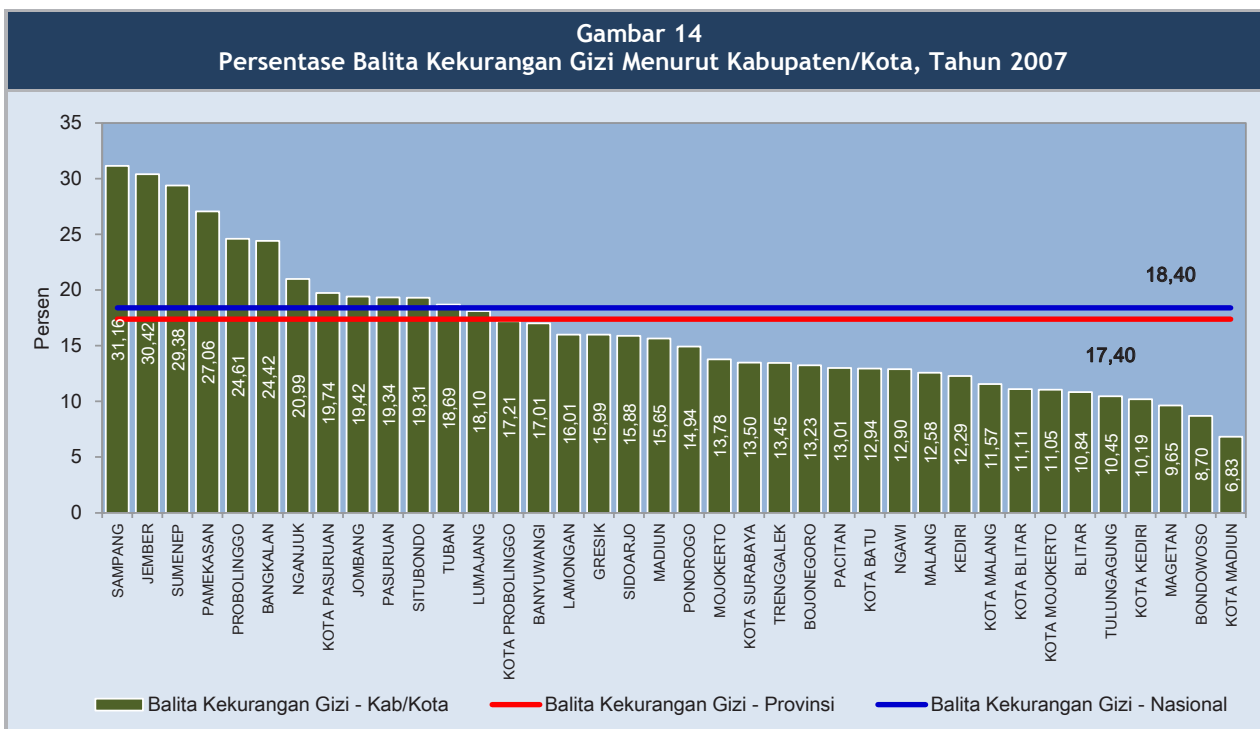
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

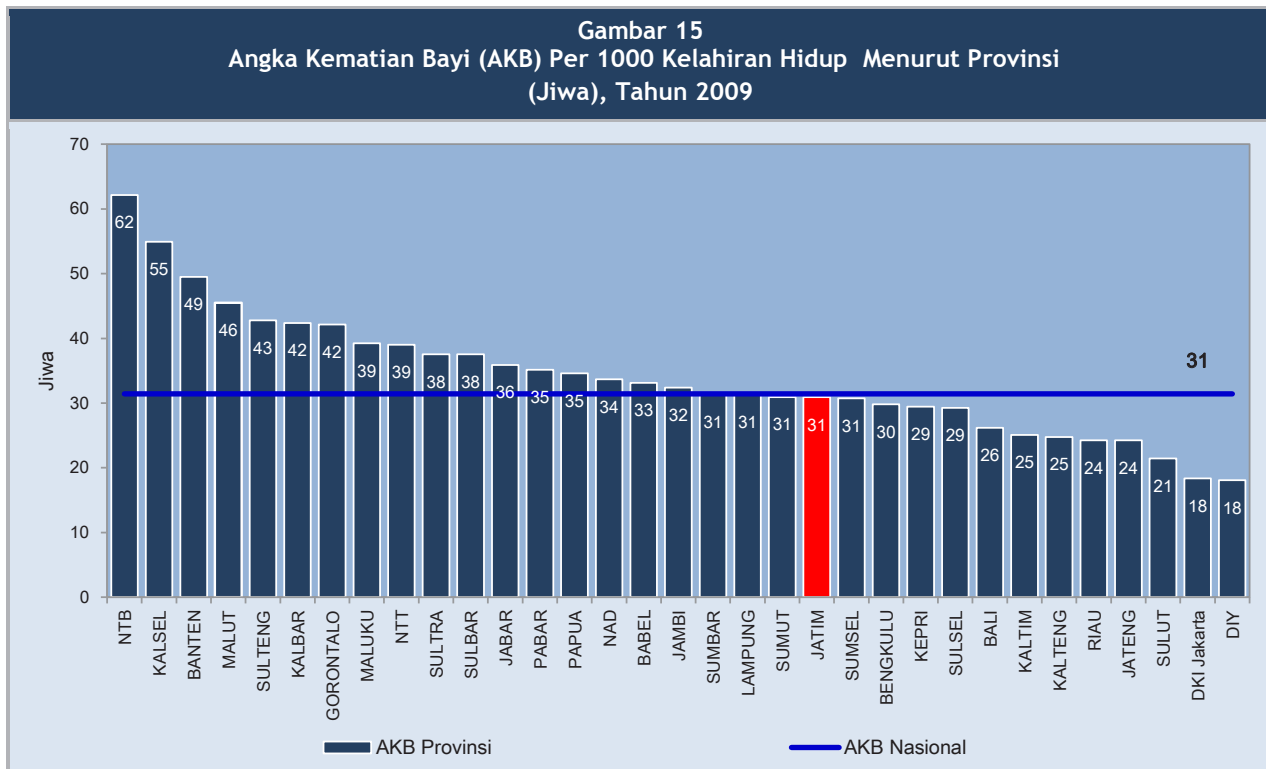


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

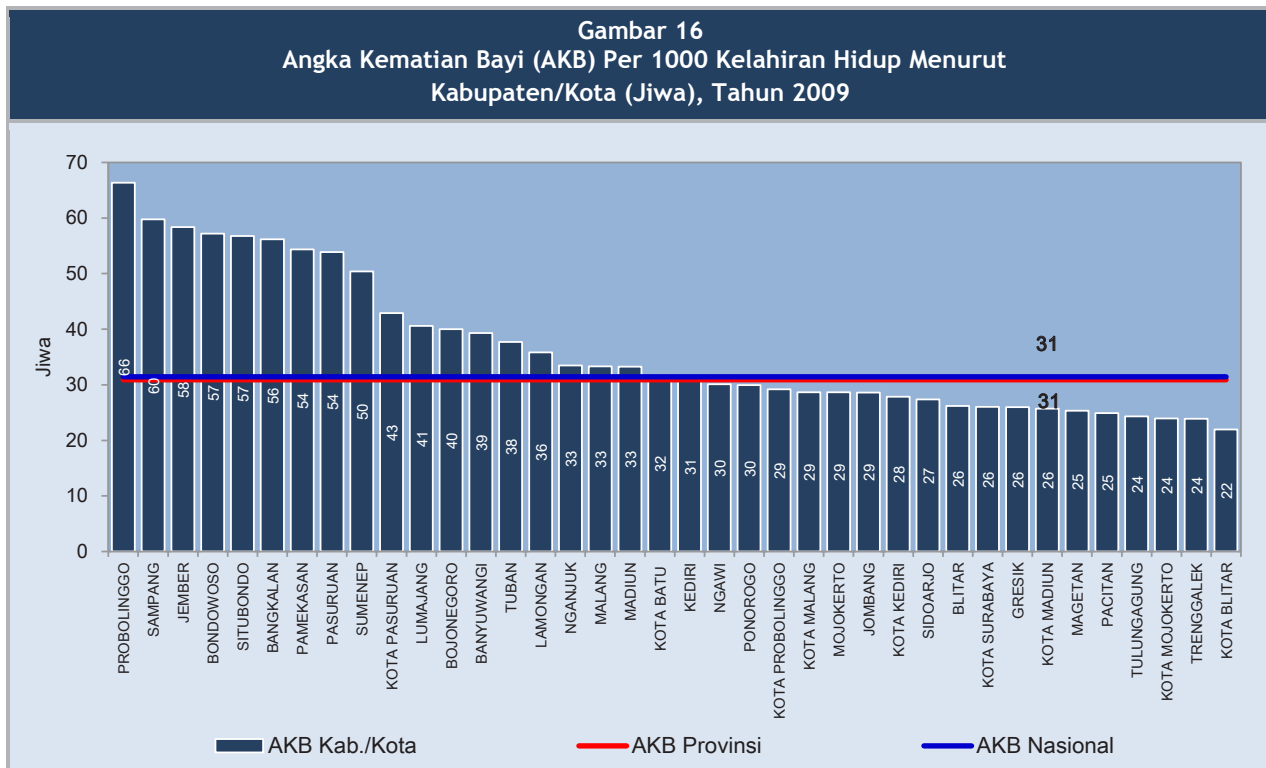


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

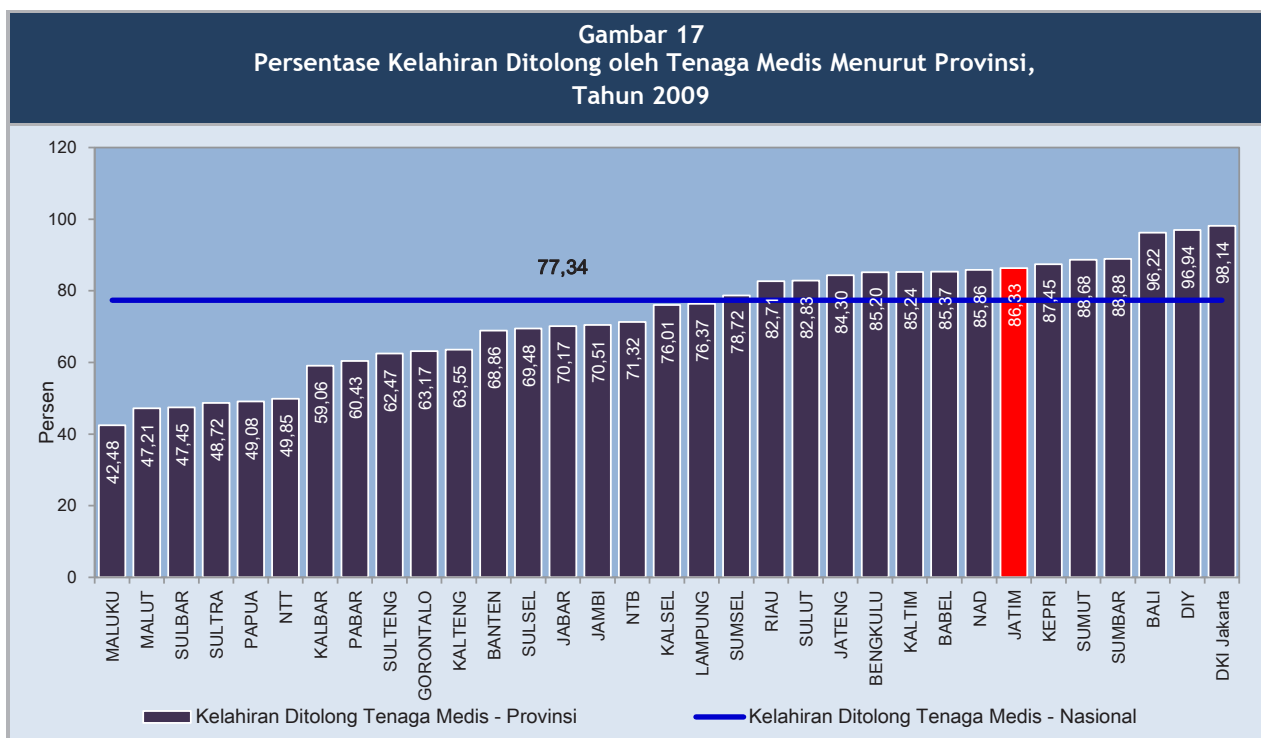


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

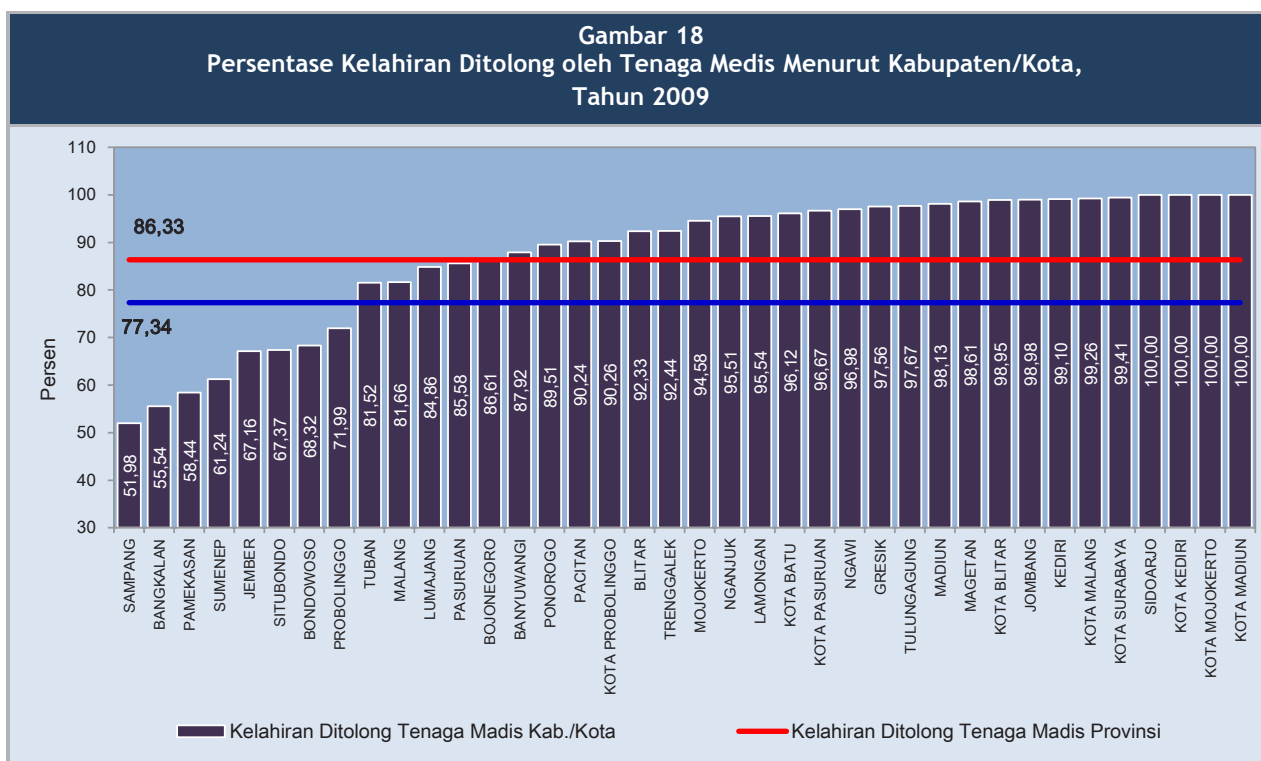


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
PACITAN	34,44	12,67	5,97	60,54
PONOROGO	29,11	13,83	8,76	61,70
TRENGGALEK	33,75	18,14	6,70	65,25
TULUNGAGUNG	27,49	18,35	6,40	68,98
BLITAR	37,22	20,56	7,22	58,82
KEDIRI	30,11	15,14	5,94	66,50
MALANG	40,92	24,10	6,16	61,11
LUMAJANG	18,44	11,86	6,84	61,60
JEMBER	33,42	16,14	6,37	71,57
BANYUWANGI	39,66	22,56	5,85	70,47
BONDOWOSO	37,31	27,88	6,26	73,79
SITUBONDO	35,49	20,12	7,67	70,02
PROBOLINGGO	41,61	24,80	5,74	64,12
PASURUAN	27,61	17,60	5,81	58,70
SIDOARJO	26,51	13,77	4,24	62,71
MOJOKERTO	42,01	21,06	5,66	60,51
JOMBANG	47,41	28,36	5,36	69,37
NGANJUK	32,60	14,52	6,28	54,44
MADIUN	33,11	17,78	5,92	58,20
MAGETAN	27,33	19,39	6,18	58,92
NGAWI	24,79	12,44	6,88	54,20
BOJONEGORO	26,96	17,33	6,49	69,30
TUBAN	24,34	14,05	6,48	63,46
LAMONGAN	26,56	19,22	6,37	67,01
GRESIK	28,10	15,14	5,19	51,25
BANGKALAN	23,24	15,13	5,77	55,89
SAMPANG	32,51	22,46	5,83	72,24
PAMEKASAN	29,64	18,29	5,89	76,87
SUMENEP	28,89	19,50	4,92	77,22
KOTA KEDIRI	34,48	9,60	5,91	75,42
KOTA BLITAR	35,65	16,87	6,67	64,83
KOTA MALANG	41,20	19,21	6,05	66,29
KOTA PROBOLINGGO	33,73	15,42	5,95	68,11
KOTA PASURUAN	40,96	18,16	6,08	62,20
KOTA MOJOKERTO	35,04	12,49	5,51	71,25
KOTA MADIUN	35,68	17,65	6,76	77,16
KOTA SURABAYA	27,03	15,43	4,27	62,74
KOTA BATU	29,82	16,50	5,43	67,82
Jawa Timur	32,06	18,16	5,96	64,86
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

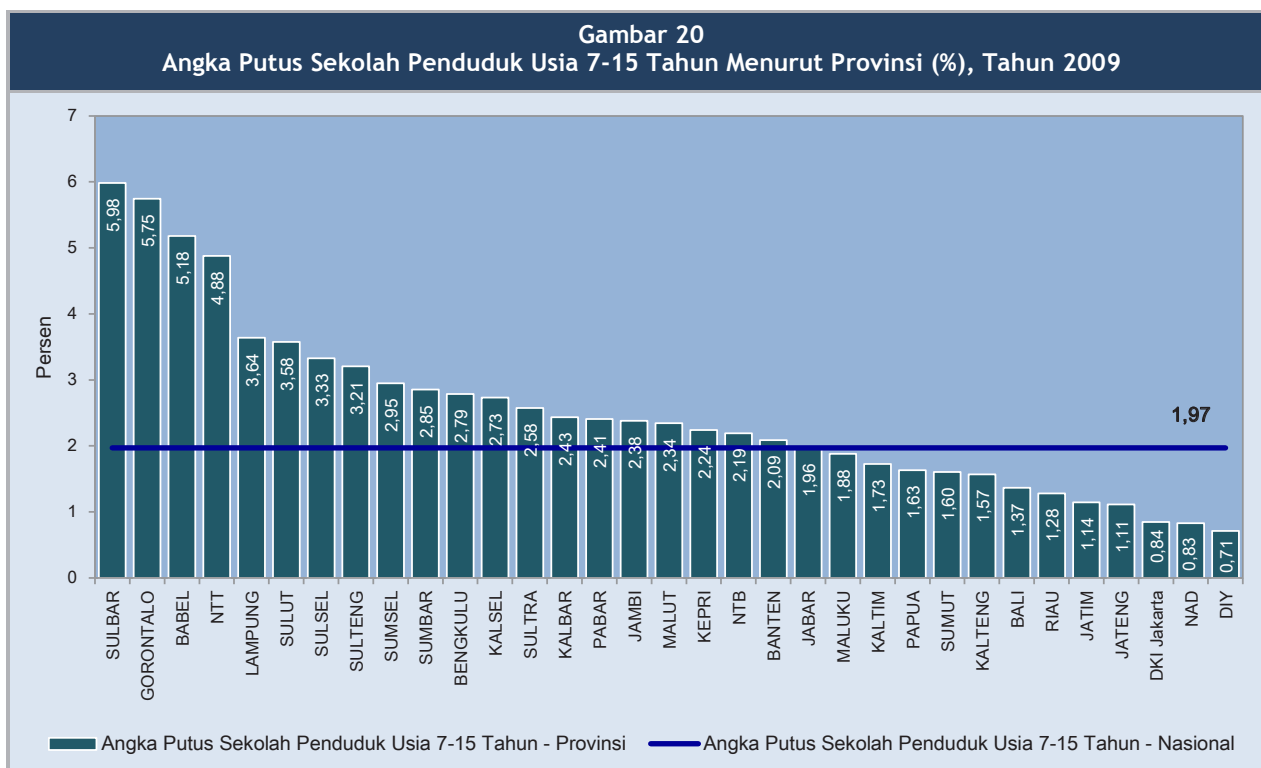
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
SAMPANG	KaA	426	0,33	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
PROBOLINGGO	KaC	309	0,45	Kabupaten Bermasalah Miskin
BANGKALAN	KaC	302	0,46	Kabupaten Bermasalah Miskin
PAMEKASAN	KaC	371	0,42	Kabupaten Bermasalah Miskin
SUMENEP	KaC	365	0,42	Kabupaten Bermasalah Miskin
KOTA PROBOLINGGO	KoC	90	0,60	Kota Bermasalah Miskin
TRENGGALEK	KaE	128	0,57	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
BONDOWOSO	KaE	229	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
JOMBANG	KaE	73	0,61	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
NGANJUK	KaE	53	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
NGAWI	KaE	67	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
BOJONEGORO	KaE	120	0,57	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
TUBAN	KaE	160	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
LAMONGAN	KaE	131	0,57	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
GRESIK	KaE	70	0,61	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
PACITAN	KaE	103	0,59	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
KOTA KEDIRI	KoE	35	0,64	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA BLITAR	KoE	30	0,65	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA PASURUAN	KoE	18	0,66	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA MOJOKERTO	KoE	20	0,65	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA BATU	KoE	15	0,66	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
PONOROGO	KaF	100	0,59	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
TULUNGAGUNG	KaF	28	0,65	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
BLITAR	KaF	97	0,59	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KEDIRI	KaF	56	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MALANG	KaF	166	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
LUMAJANG	KaF	202	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
JEMBER	KaF	215	0,51	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
BANYUWANGI	KaF	164	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
SITUBONDO	KaF	235	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
PASURUAN	KaF	147	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
SIDOARJO	KaF	44	0,63	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MOJOKERTO	KaF	62	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MADIUN	KaF	41	0,63	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MAGETAN	KaF	59	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA MALANG	KoF	22	0,65	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA MADIUN	KoF	10	0,68	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA SURABAYA	KoF	21	0,65	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

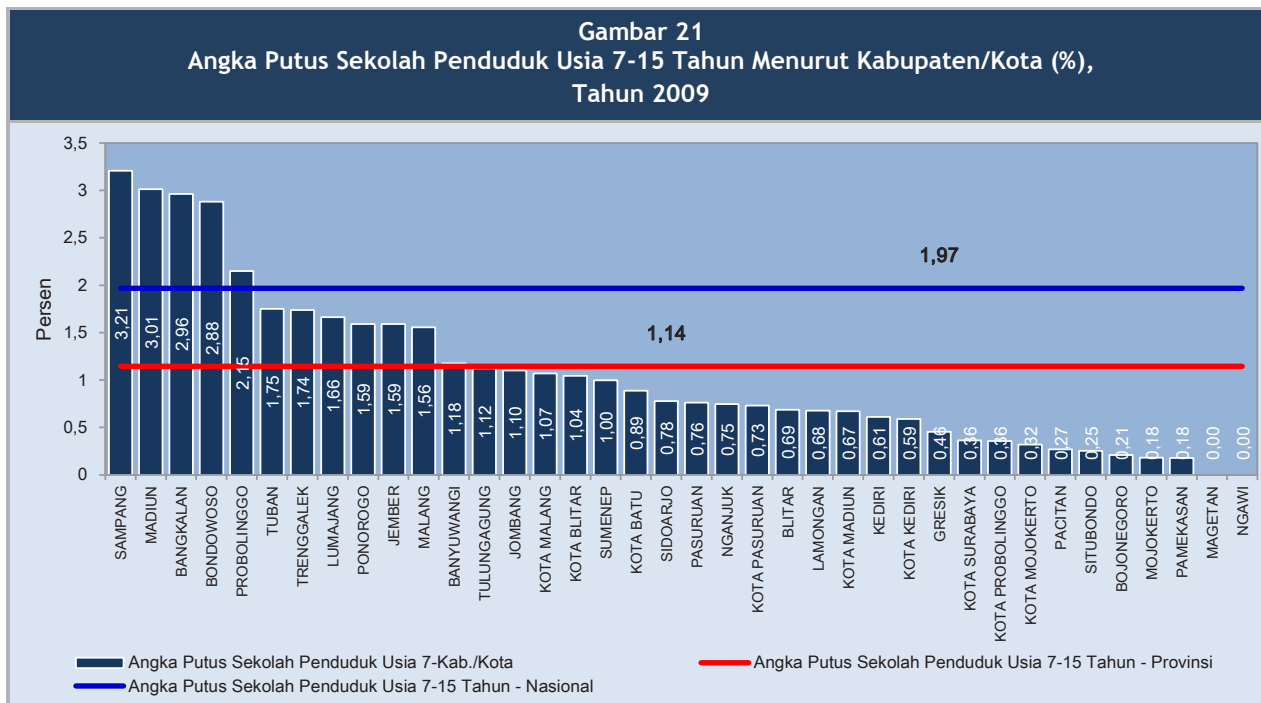
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



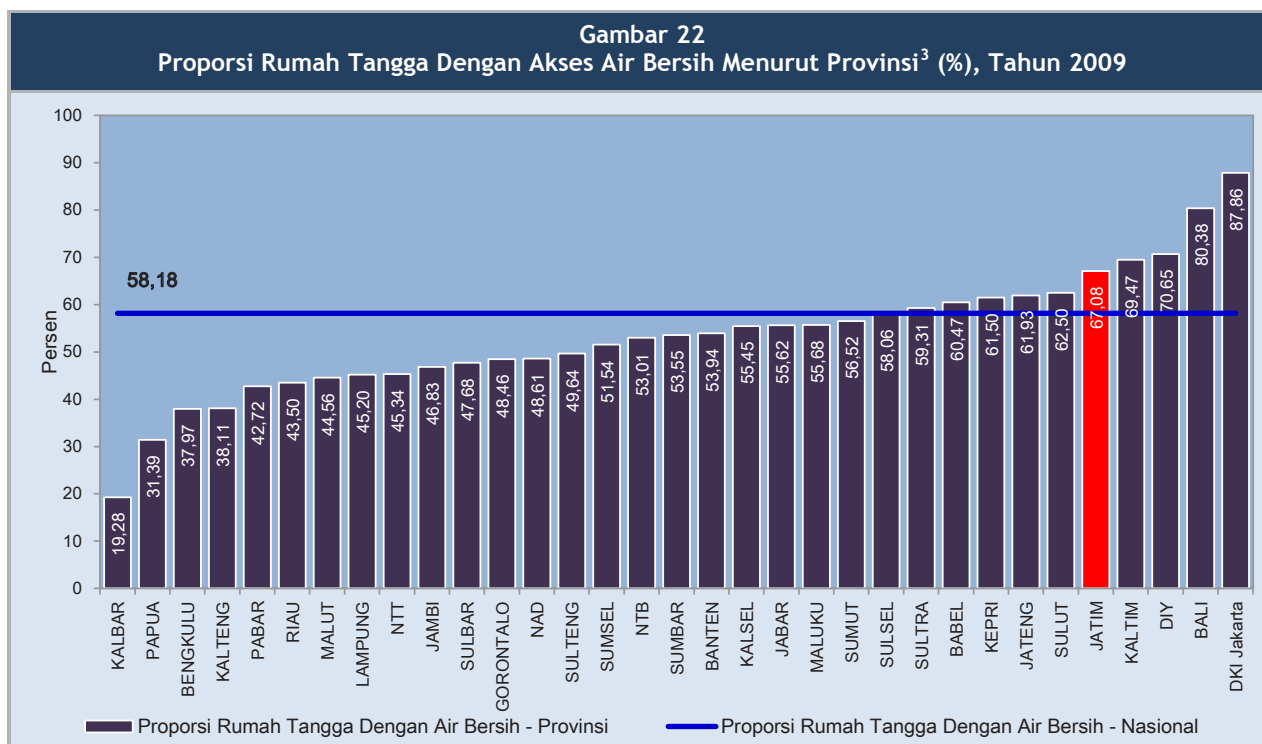
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

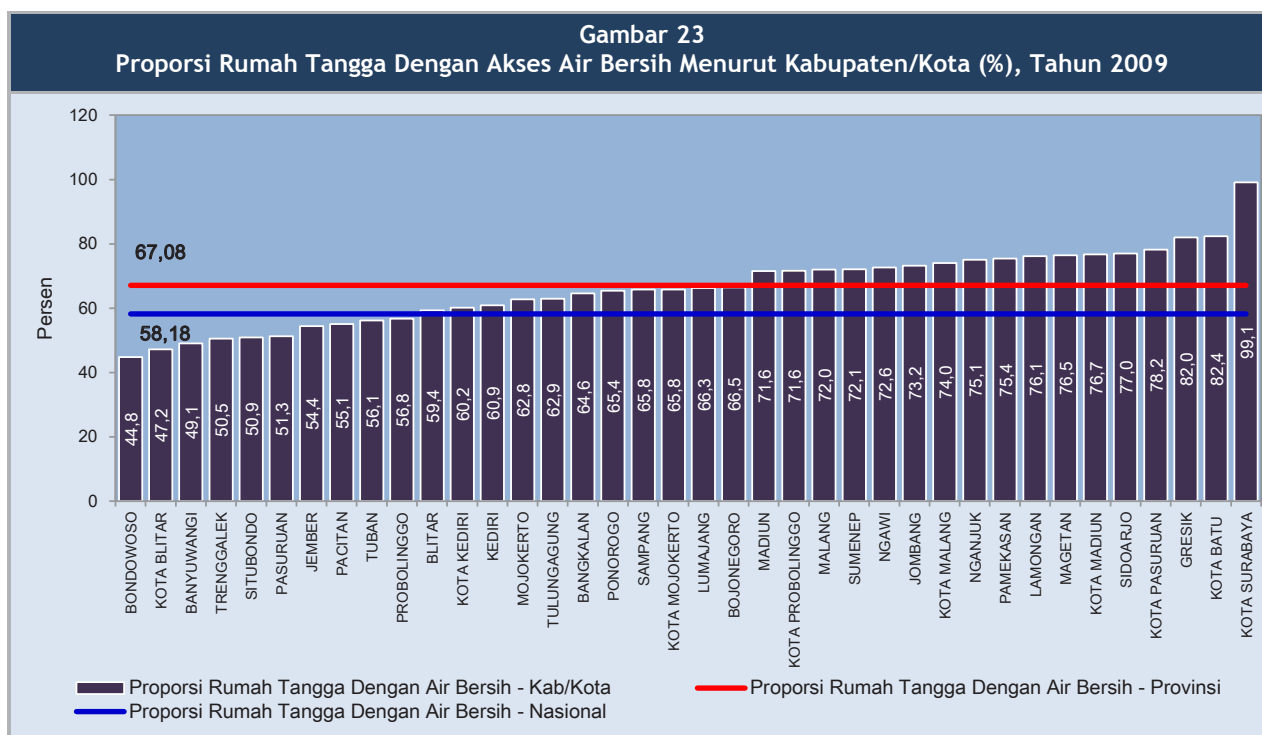
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
PACITAN	107,41	96,83	91,75	80,80	61,41	50,64
PONOROGO	110,35	98,77	83,79	71,46	80,15	58,63
TRENGGALEK	108,83	96,20	81,90	67,98	64,50	45,93
TULUNGAGUNG	108,24	95,99	94,57	75,96	56,78	46,27
BLITAR	105,33	95,64	92,40	76,74	53,13	47,43
KEDIRI	108,44	96,30	87,01	78,99	62,96	50,47
MALANG	107,99	95,42	85,83	74,55	47,39	36,22
LUMAJANG	109,72	96,47	80,68	74,61	39,88	32,17
JEMBER	104,03	95,43	75,47	63,41	58,01	40,13
BANYUWANGI	106,12	92,85	81,93	66,02	63,78	37,63
BONDOWOSO	106,12	96,86	75,66	63,38	49,97	36,54
SITUBONDO	110,05	94,68	97,03	78,63	52,42	37,06
PROBOLINGGO	113,35	93,53	81,53	67,45	50,27	37,32
PASURUAN	106,10	90,59	96,39	73,29	52,19	39,38
SIDOARJO	106,76	95,76	82,66	72,81	101,36	69,59
MOJOKERTO	110,88	96,17	83,10	72,23	83,99	58,89
JOMBANG	113,38	94,32	85,98	71,07	76,46	47,08
NGANJUK	105,89	95,01	87,49	69,74	71,65	53,88
MADIUN	109,88	97,89	88,74	70,21	75,12	59,51
MAGETAN	112,80	98,10	93,31	80,06	82,96	66,55
NGAWI	107,66	95,49	83,77	72,24	73,73	52,99
BOJONEGORO	106,71	92,07	100,84	68,57	57,24	36,40
TUBAN	110,72	97,37	81,99	69,25	52,17	40,39
LAMONGAN	109,07	90,78	99,73	70,15	68,06	38,43
GRESIK	110,66	93,06	100,37	74,66	69,36	49,28
BANGKALAN	111,25	95,49	57,38	46,26	40,43	29,12
SAMPANG	111,76	94,87	66,49	50,34	30,14	23,88
PAMEKASAN	104,98	95,13	91,68	71,77	62,47	49,83
SUMENEP	111,77	94,37	85,59	69,92	66,31	44,02
KOTA KEDIRI	114,63	98,12	77,15	76,37	85,93	64,87
KOTA BLITAR	111,47	98,82	66,18	61,58	96,76	64,52
KOTA MALANG	109,96	97,32	74,17	68,98	93,37	61,71
KOTA PROBOLINGGO	110,34	98,39	70,99	64,24	94,88	60,91
KOTA PASURUAN	107,19	97,47	74,67	67,74	86,93	59,82
KOTA MOJOKERTO	114,11	98,63	80,24	72,93	88,44	68,62
KOTA MADIUN	107,81	99,03	72,62	69,46	120,59	86,43
KOTA SURABAYA	113,49	98,41	83,81	75,72	92,80	73,75
KOTA BATU	101,98	86,26	99,71	70,06	86,41	63,20
JAWA TIMUR	108,86	95,27	84,42	69,90	66,47	48,26
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



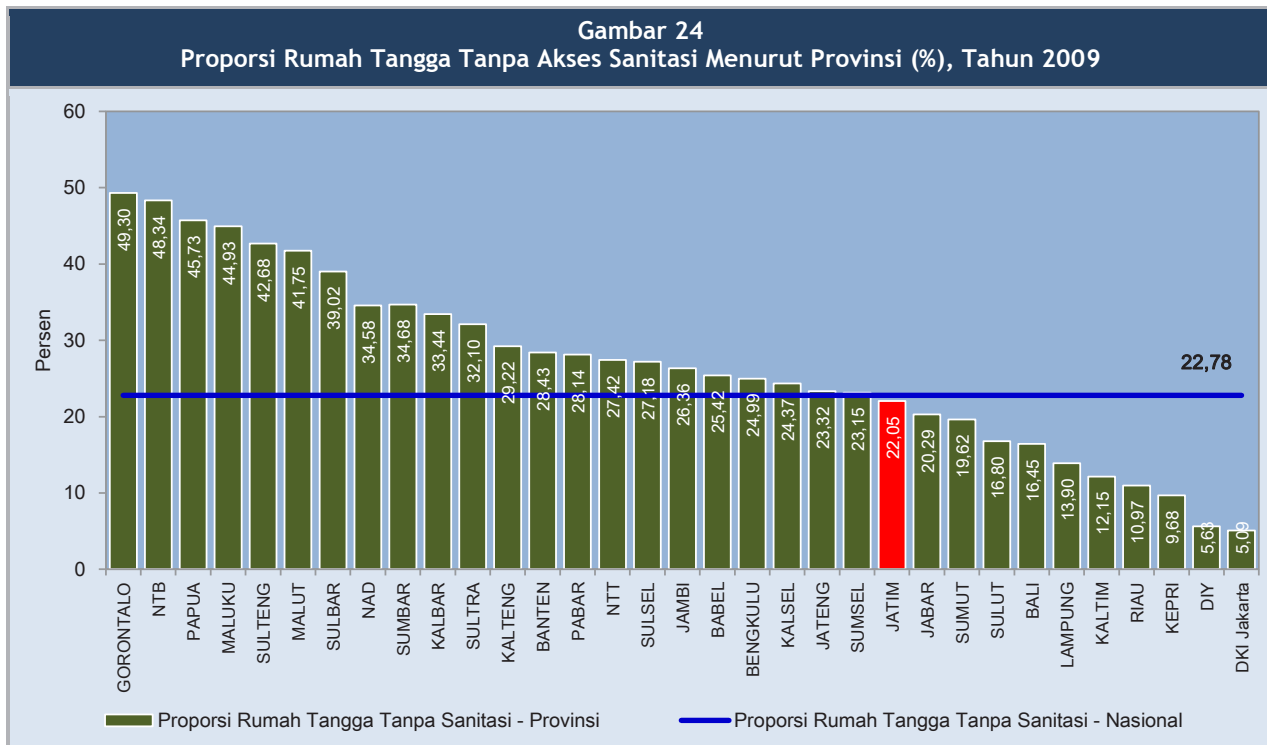
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



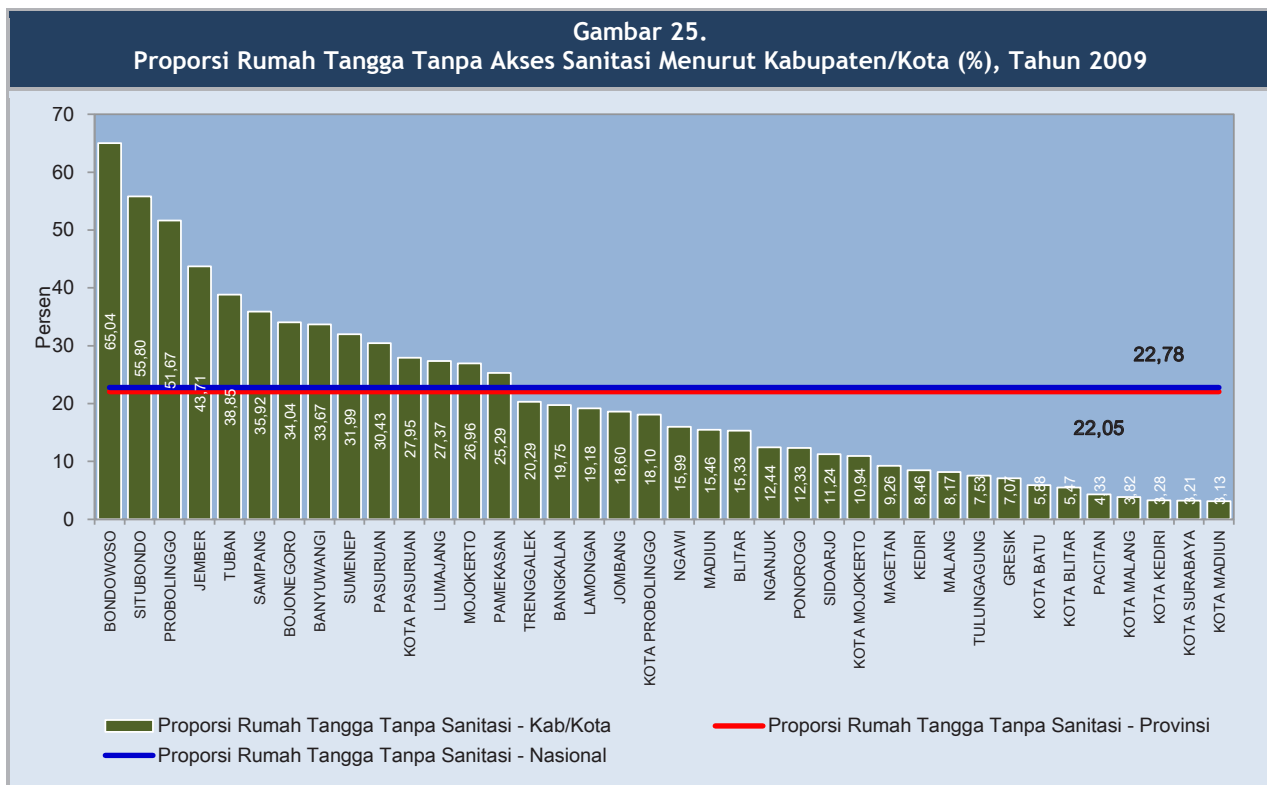
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

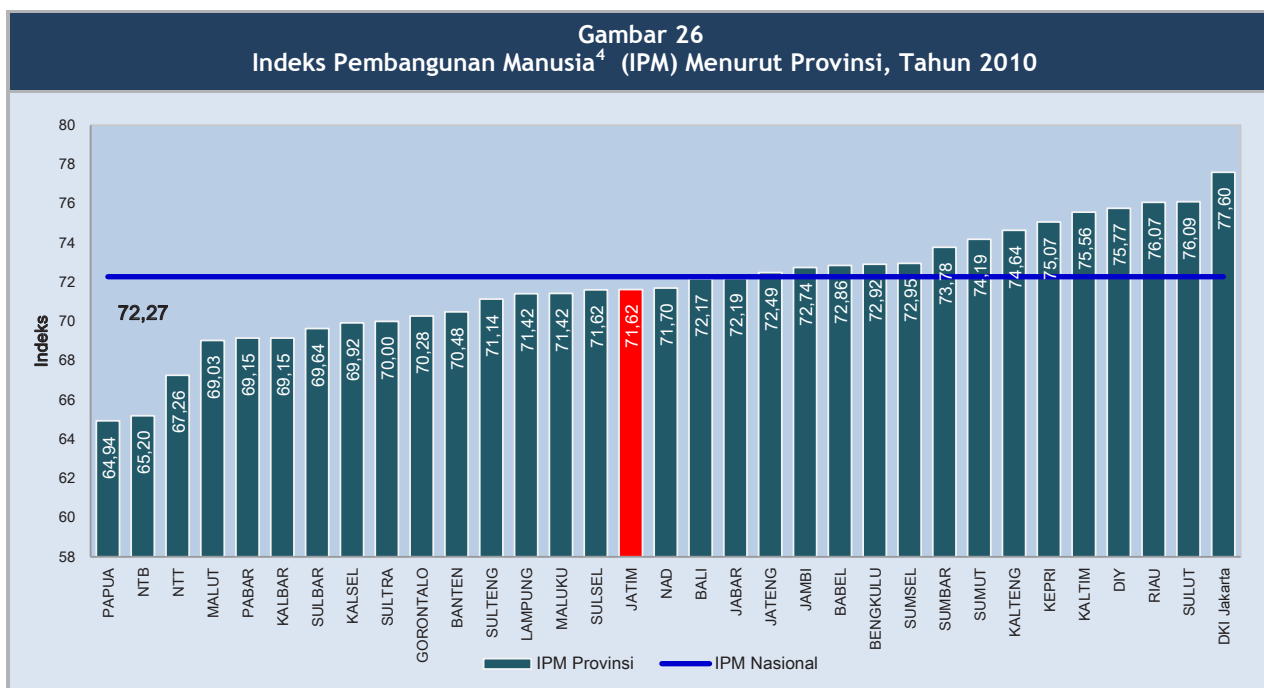


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

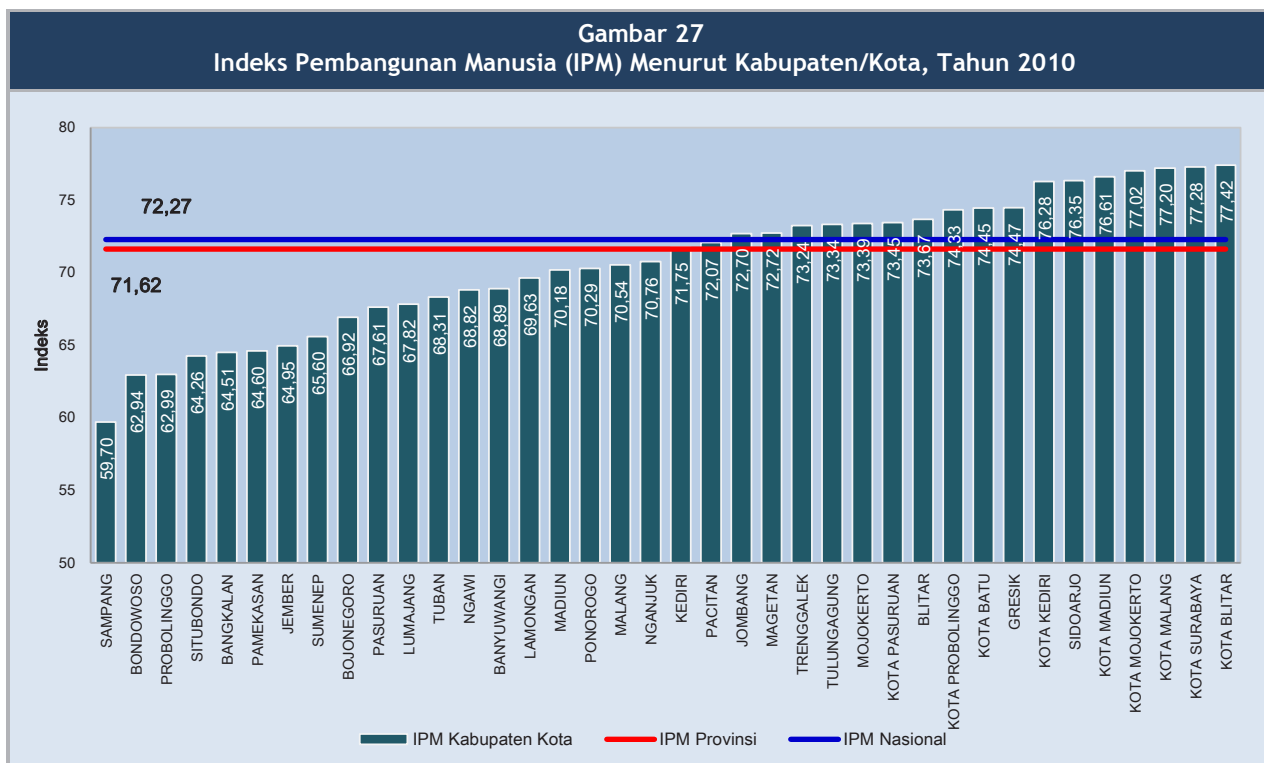


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

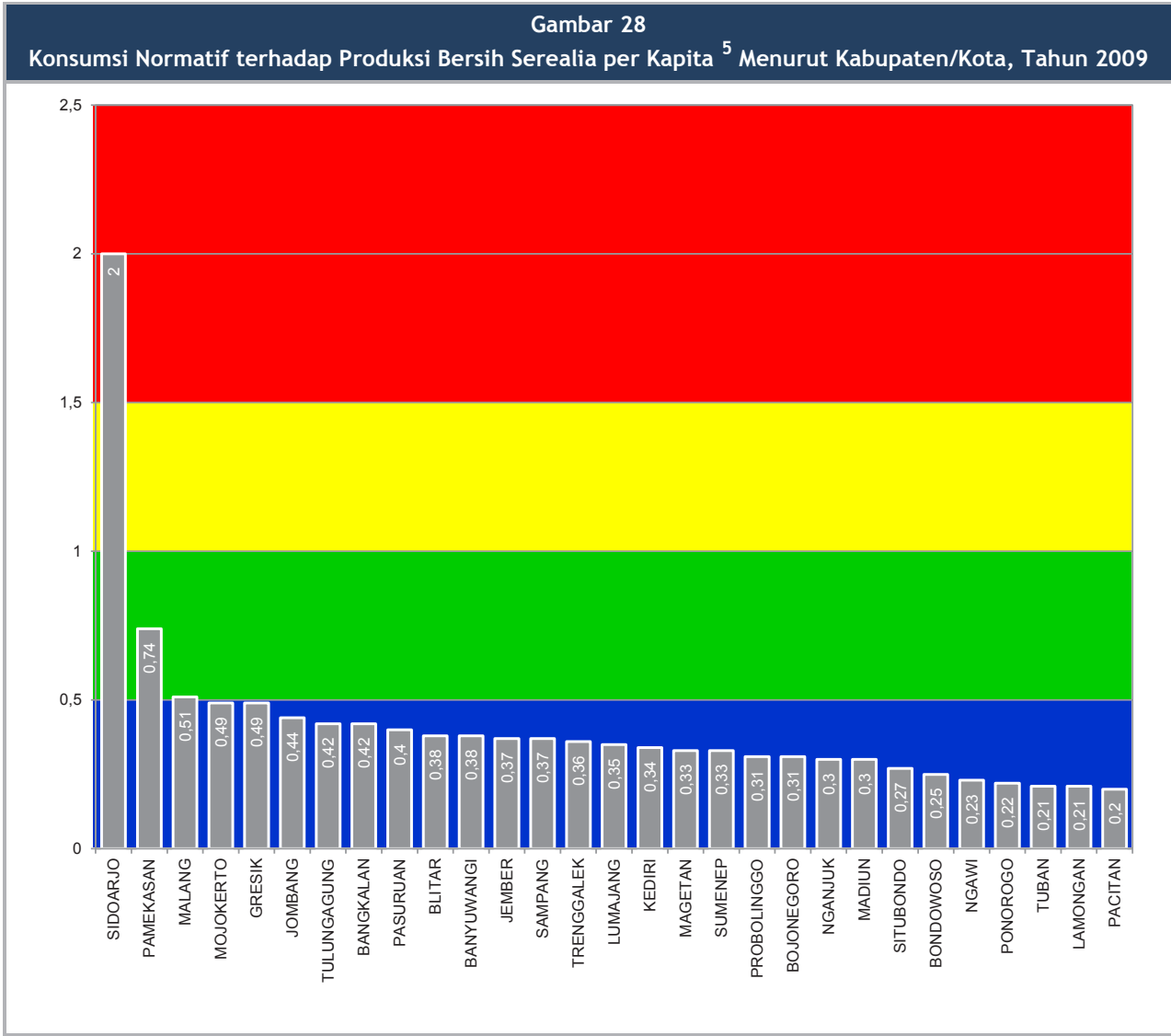
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
PACITAN	71,04	71,26	91,56	91,58	6,71	6,90	626,79	631,40	71,45	72,07
PONOROGO	69,62	69,93	85,72	85,73	6,61	6,68	632,84	636,80	69,75	70,29
TRENGGALEK	71,36	71,62	92,69	92,83	7,19	7,24	633,18	637,10	72,72	73,24
TULUNGAGUNG	71,23	71,48	93,50	93,55	7,80	7,84	628,55	631,55	72,93	73,34
BLITAR	70,66	70,88	91,90	92,00	7,23	7,35	646,62	649,38	73,22	73,67
KEDIRI	69,42	69,66	92,76	92,81	7,59	7,60	625,06	628,59	71,33	71,75
MALANG	68,70	68,96	89,54	89,55	6,80	6,80	631,08	634,85	70,09	70,54
LUMAJANG	66,87	67,17	86,30	86,32	6,03	6,10	624,20	628,60	67,26	67,82
JEMBER	62,66	62,84	83,08	83,48	6,45	6,53	621,90	626,60	64,33	64,95
BANYUWANGI	67,18	67,58	86,48	86,66	6,81	6,85	628,20	631,30	68,36	68,89
BONDOWOSO	62,92	63,23	75,31	76,72	5,49	5,54	622,78	626,74	62,11	62,94
SITUBONDO	63,02	63,19	78,20	78,24	5,99	6,18	629,38	633,58	63,69	64,26
PROBOLINGGO	60,85	61,13	77,86	78,91	5,08	5,57	634,55	636,00	62,13	62,99
PASURUAN	63,70	64,01	88,93	89,99	6,33	6,34	631,17	635,84	66,84	67,61
SIDOARJO	70,31	70,55	97,40	97,42	9,78	9,84	643,30	646,97	75,88	76,35
MOJOKERTO	69,97	70,19	94,09	94,11	7,79	7,81	636,10	640,19	72,93	73,39
JOMBANG	69,99	70,09	92,50	92,52	7,76	7,77	633,05	636,99	72,33	72,70
NGANJUK	68,67	68,89	90,46	90,48	7,11	7,19	628,01	631,90	70,27	70,76
MADIUN	68,72	68,90	88,31	89,53	6,96	7,38	622,39	625,21	69,28	70,18
MAGETAN	70,93	71,17	90,28	90,54	7,55	7,57	634,61	637,09	72,32	72,72
NGAWI	69,58	69,91	85,12	85,14	6,34	6,36	620,09	622,75	68,41	68,82
BOJONEGORO	67,01	67,15	84,58	84,78	6,53	6,66	611,91	616,11	66,38	66,92
TUBAN	67,56	67,78	85,56	85,79	6,22	6,41	625,02	629,13	67,68	68,31
LAMONGAN	68,02	68,20	86,97	87,15	7,03	7,19	627,28	631,84	69,03	69,63
GRESIK	70,73	70,98	94,36	94,47	8,49	8,53	636,68	640,59	73,98	74,47
BANGKALAN	63,16	63,32	82,82	82,84	5,13	5,16	627,34	632,41	64,00	64,51
SAMPANG	62,34	63,00	64,81	66,03	3,93	3,95	627,68	632,47	58,68	59,70
PAMEKASAN	63,59	63,99	80,21	80,84	5,73	6,11	623,58	625,49	63,81	64,60
SUMENEP	64,53	64,71	78,63	78,64	5,20	5,63	639,49	644,19	64,82	65,60
KOTA KEDIRI	70,18	70,41	97,41	97,53	10,00	10,20	639,50	643,35	75,68	76,28
KOTA BLITAR	71,95	72,23	97,23	97,24	9,71	9,72	646,93	650,38	76,98	77,42
KOTA MALANG	69,96	70,32	97,19	97,20	10,82	10,83	646,86	650,75	76,69	77,20
KOTA PROBOLINGGO	69,83	70,17	92,33	92,49	8,35	8,52	647,18	650,48	73,73	74,33
KOTA PASURUAN	66,33	66,37	96,14	96,41	8,81	8,85	647,73	651,93	73,01	73,45
KOTA MOJOKERTO	71,35	71,56	97,11	97,12	9,67	9,97	644,86	648,01	76,43	77,02
KOTA MADIUN	70,81	71,01	97,75	97,79	10,38	10,43	637,39	640,32	76,23	76,61
KOTA SURABAYA	70,71	71,01	98,00	98,06	9,94	9,95	649,24	652,80	76,82	77,28
KOTA BATU	69,16	69,44	97,78	98,26	8,34	8,51	638,39	640,75	73,88	74,45
JAWA TIMUR	69,35	69,60	87,80	88,34	7,20	7,24	640,12	643,60	71,06	71,62
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



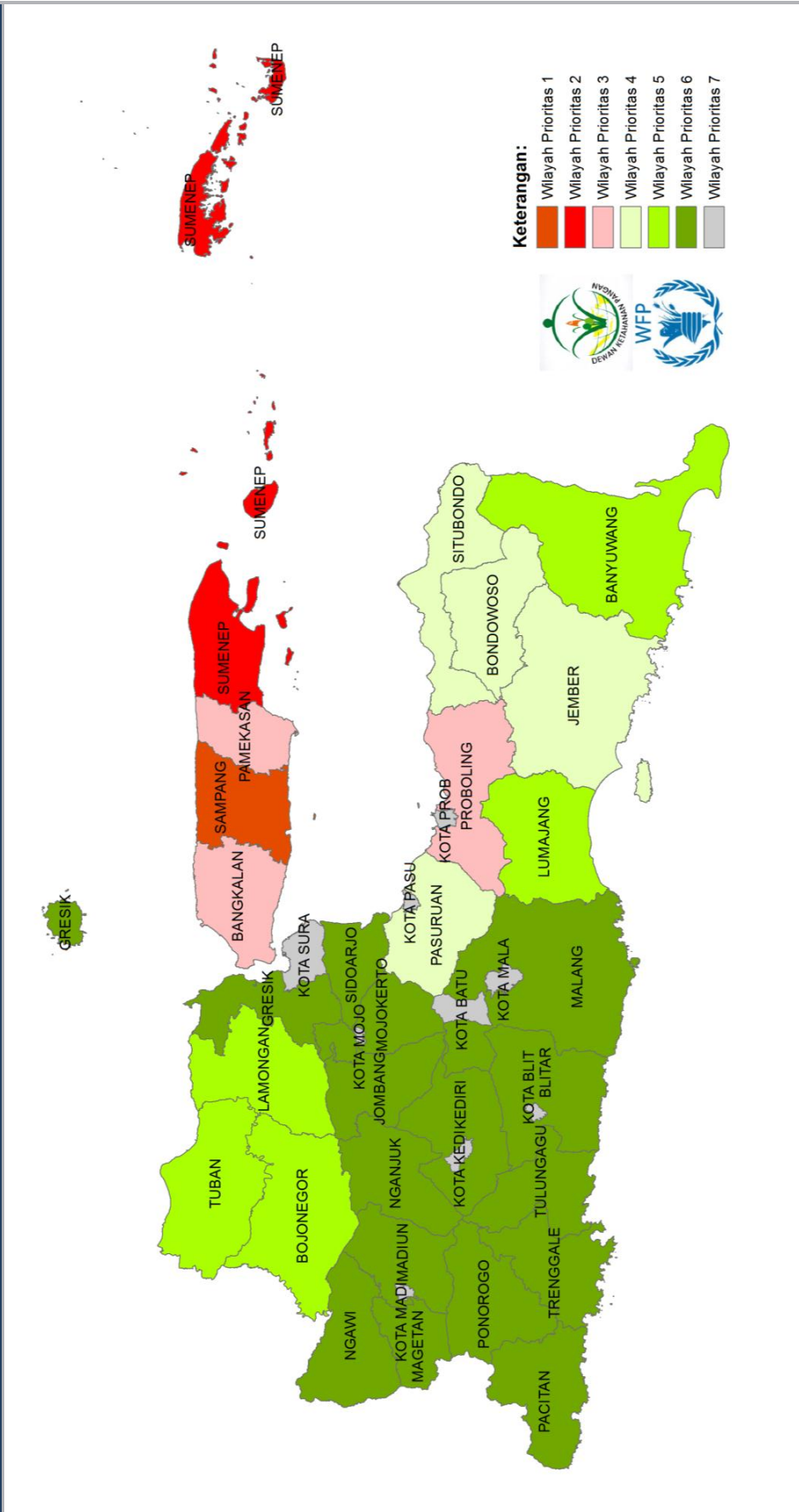
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Jawa Timur Dalam Angka (BPS), 2010.

Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

Gambar 29
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan⁶ Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperlukan di 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama "Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA)".

KETAHANAN PANGAN

Tabel 10.
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Sereal-sereal Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
PACITAN	1.511	0,2	19,01	9,79	0,00	13,47	71,04	15,7	9,36	44,94	191,6
PONOROGO	1.353	0,22	14,63	6,74	0,00	19,51	69,62	18,9	2,62	34,61	137,2
TRENGGALEK	829	0,36	18,27	5,06	0,00	11,61	71,36	14,8	4,46	49,51	151,5
TULUNGAGUNG	717	0,42	10,60	1,80	0,00	8,86	71,23	12,8	3,32	37,11	121,4
BLITAR	796	0,38	13,19	5,71	0,00	12,23	70,66	17,3	4,44	40,64	147,3
KEDIRI	878	0,34	17,05	1,09	0,00	11,33	69,42	15,3	2,91	39,07	127,9
MALANG	586	0,51	13,57	7,87	0,00	15,14	68,70	16,1	12,05	28,02	196,2
LUMAJANG	852	0,35	15,83	5,14	0,00	23,83	66,87	23,0	11,71	33,73	241,8
JEMBER	809	0,37	15,43	18,28	0,00	23,50	62,66	36,2	4,86	45,57	212,5
BANYUWANGI	782	0,38	12,16	8,97	0,00	19,92	67,18	22,1	1,38	50,95	139,3
BONDOWOSO	1.210	0,25	20,18	7,51	0,00	30,39	62,92	12,2	7,31	55,24	180,0
SITUBONDO	1.115	0,27	15,99	6,86	0,00	30,34	63,02	22,9	8,09	49,07	217,8
PROBOLINGGO	979	0,31	27,69	11,30	0,30	30,63	60,85	30,2	9,70	43,23	273,4
PASURUAN	755	0,4	15,58	3,01	0,00	14,14	63,70	22,6	5,75	48,71	174,2
SIDOARJO	150	2	6,91	2,27	0,00	5,18	70,31	19,0	0,28	23,00	88,0

KETAHANAN PANGAN

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (OFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealial- Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif- Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
MOJOKERTO	615	0,49	13,24	0,71	0,00	10,96	69,97	16,9	3,29	37,25	129,4
JOMBANG	682	0,44	14,46	1,65	0,00	11,39	69,99	23,9	0,98	26,77	108,0
NGANJUK	1.012	0,3	17,22	1,81	0,00	15,87	68,67	26,2	4,93	24,92	161,3
MADIUN	1.010	0,3	16,97	19,49	0,00	16,01	68,72	17,9	6,80	28,43	173,7
MAGETAN	909	0,33	13,97	1,77	0,00	15,27	70,93	16,7	0,85	23,55	105,2
NGAWI	1.331	0,23	19,01	14,48	0,00	23,67	69,58	19,1	3,69	27,37	153,7
BOJONEGORO	962	0,31	21,27	7,81	0,00	20,92	67,01	19,0	9,07	33,51	198,4
TUBAN	1.419	0,21	23,01	6,10	0,00	20,14	67,56	23,2	10,37	43,86	238,0
LAMONGAN	1.420	0,21	20,47	2,21	0,00	19,49	68,02	22,3	3,80	23,86	144,5
GRESIK	612	0,49	19,14	2,27	0,00	8,14	70,73	21,0	4,21	17,97	133,0
BANGKALAN	708	0,42	30,45	30,57	0,00	34,43	63,16	30,2	15,30	35,38	368,7
SAMPANG	818	0,37	31,94	21,17	1,61	44,36	62,34	36,4	11,83	34,24	356,3
PAMEKASAN	403	0,74	24,32	4,23	0,00	25,50	63,59	32,0	8,99	24,60	247,1
SUMENEP	921	0,33	26,89	28,04	3,92	31,75	64,53	35,0	13,25	27,94	361,4
KOTA KEDIRI			10,41	0,48	0,00	4,04	70,18	13,6	0,00	39,83	96,8
KOTA BLITAR**			7,56	5,60	0,00	6,03	71,95	15,6	0,00	52,81	112,0
KOTA MALANG**			5,58	3,26	0,00	5,94	69,96	15,7	0,00	25,99	87,0

KETAHANAN PANGAN

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Sereal- Kab./Kota (kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif- Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
KOTA PROBOLINGGO**			21,06	0,04	0,00	11,68	69,83	21,8	0,00	28,37	100,8
KOTA PASURUAN**			9,34	0,11	0,00	5,88	66,33	21,8	0,00	21,76	80,7
KOTA MOJOKERTO**			7,19	0,14	0,00	4,11	71,35	15,8	0,00	34,22	91,3
KOTA MADIUN**			5,93	5,58	0,00	6,08	70,81	10,7	0,00	23,26	87,7
KOTA SURABAYA**			6,72	6,69	0,00	3,64	70,71	16,8	0,00	0,89	69,7
KOTA BATU**			4,81	0,05	0,00	3,63	69,16	17,8	0,00	17,64	75,1

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

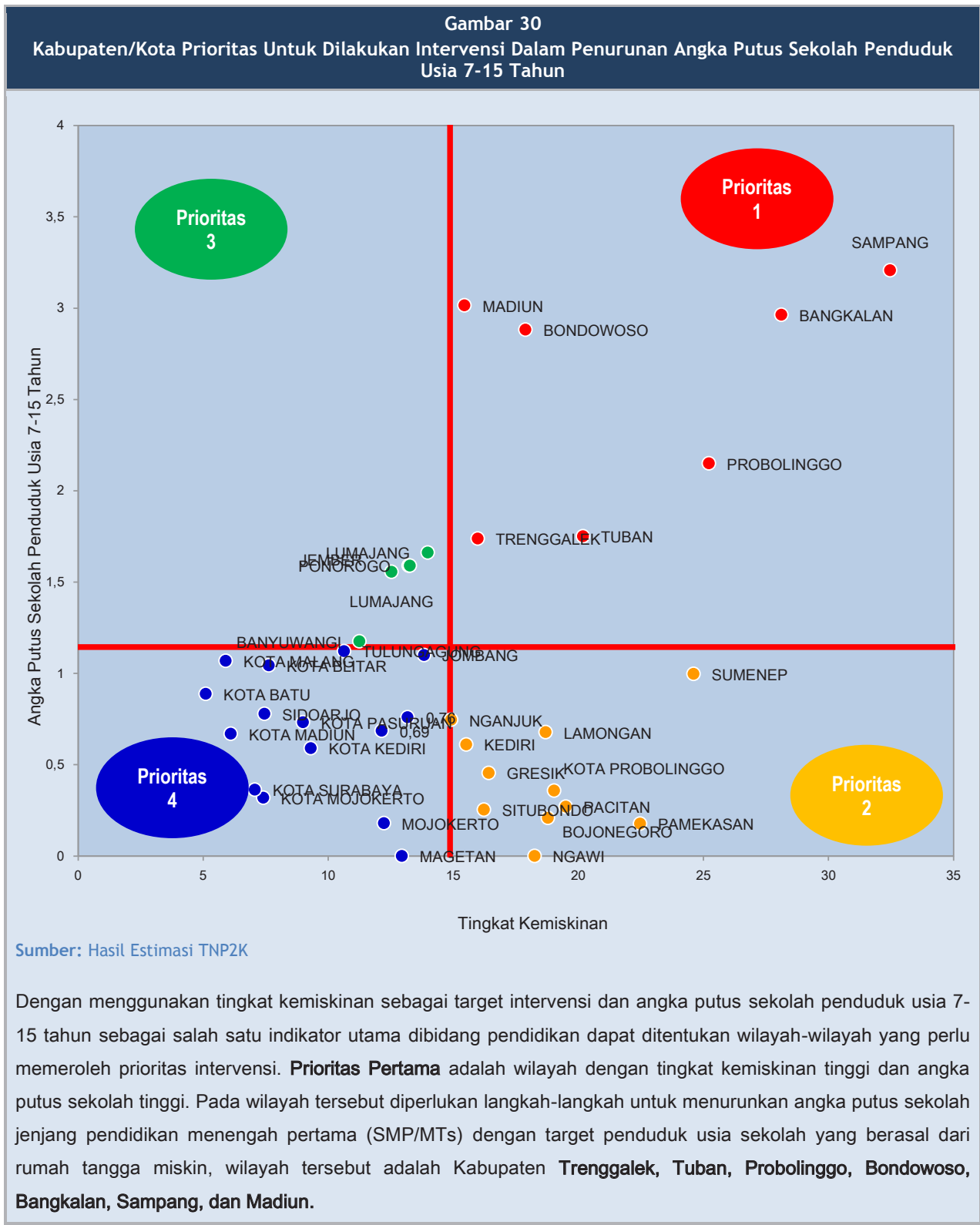
Keterangan:

*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap.

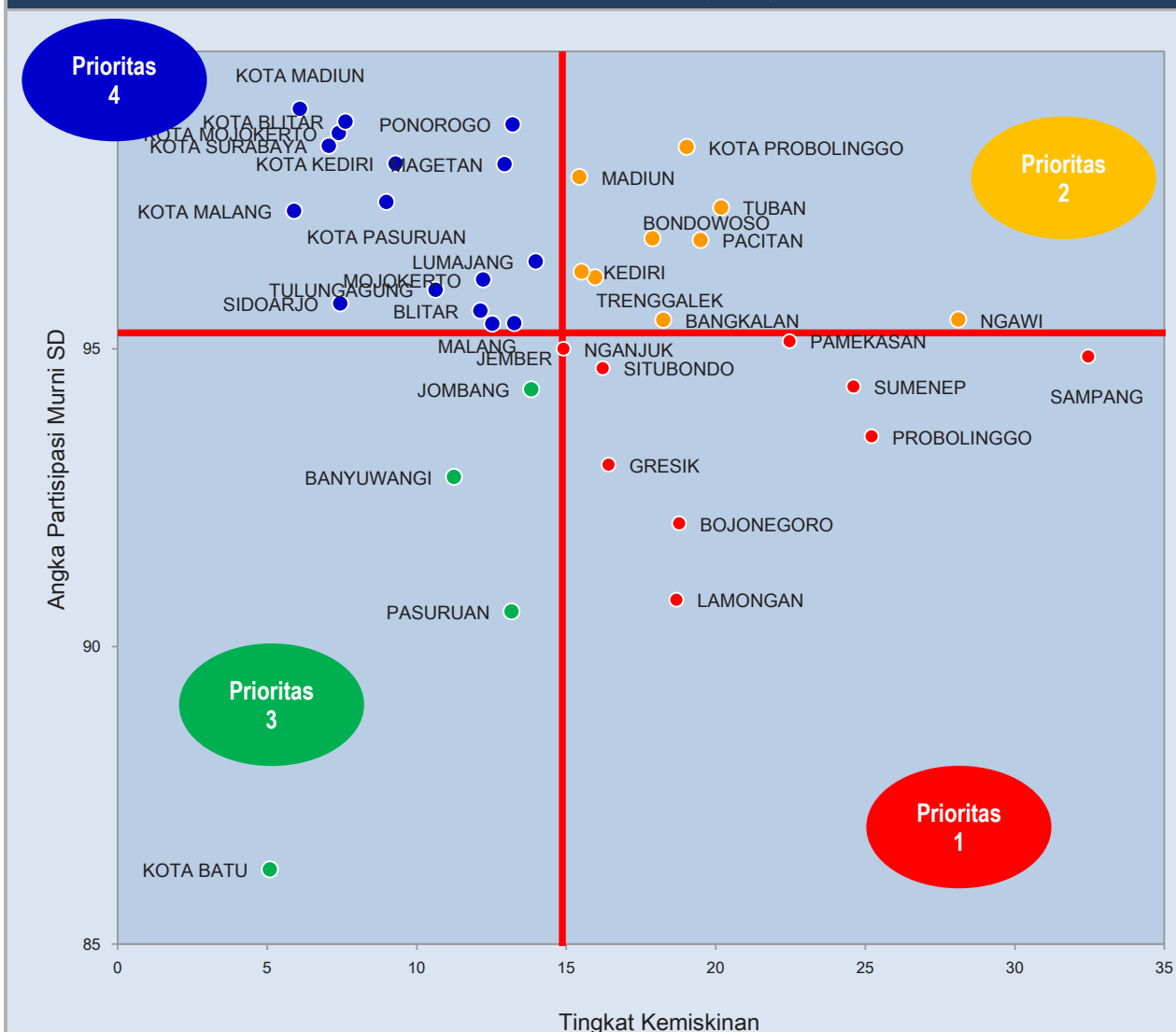
*** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

Gambar 31
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)

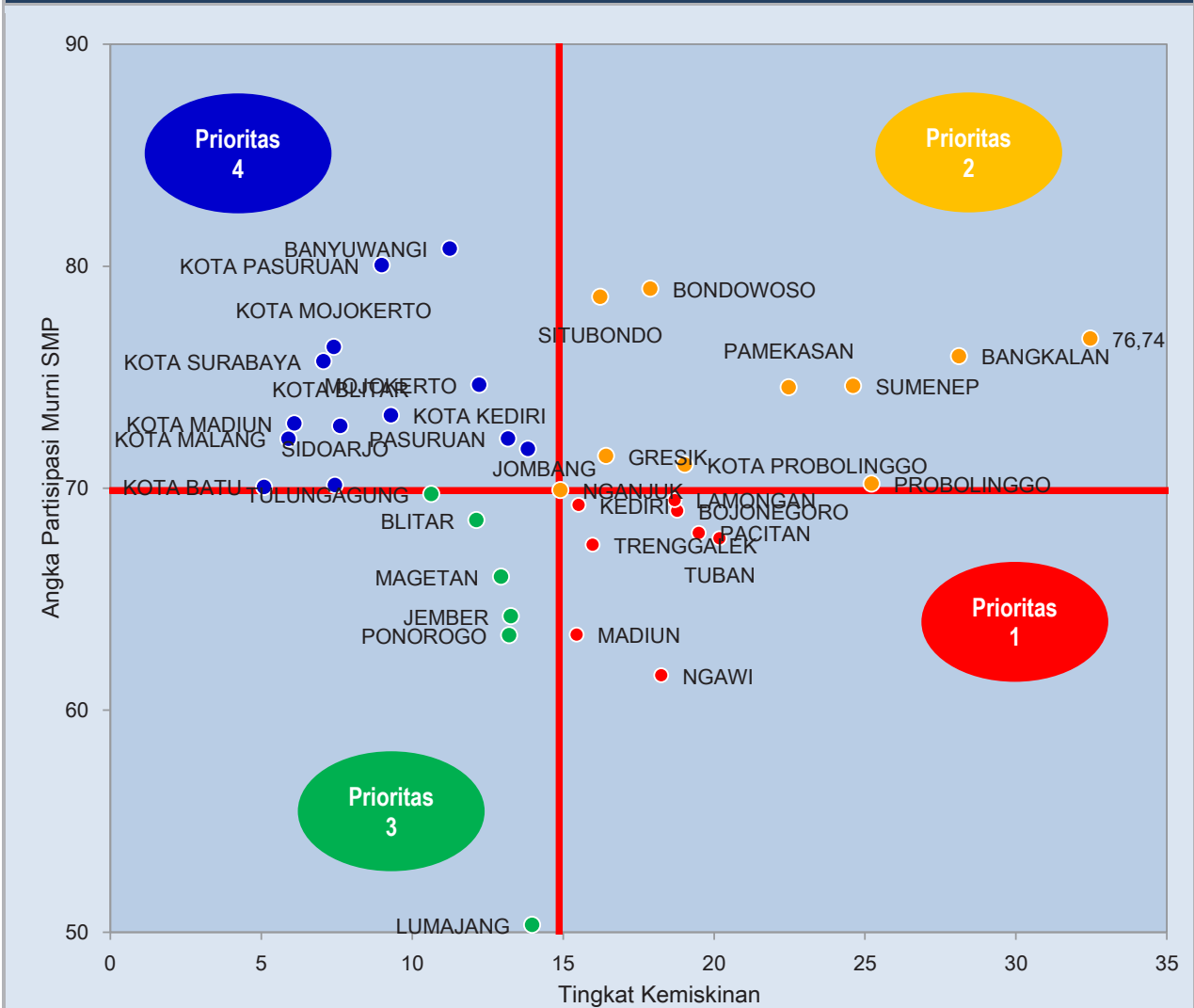


Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SD/MI rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah Kabupaten **Nganjuk, Situbondo, Pamekasan, Sumenep, Probolinggo, Gresik, Bojonegoro, Lamongan dan Sampang.**

PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

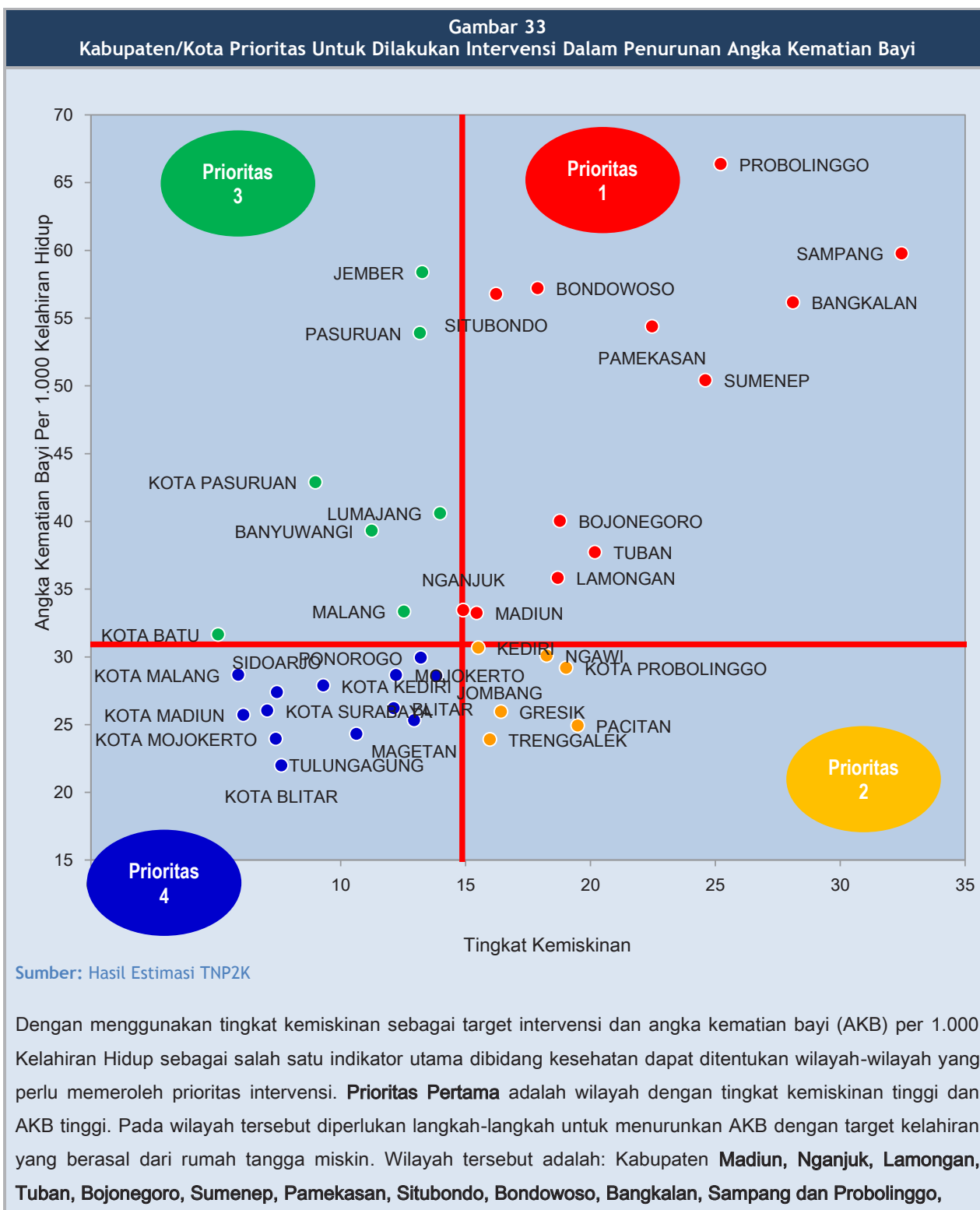
Gambar 32
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



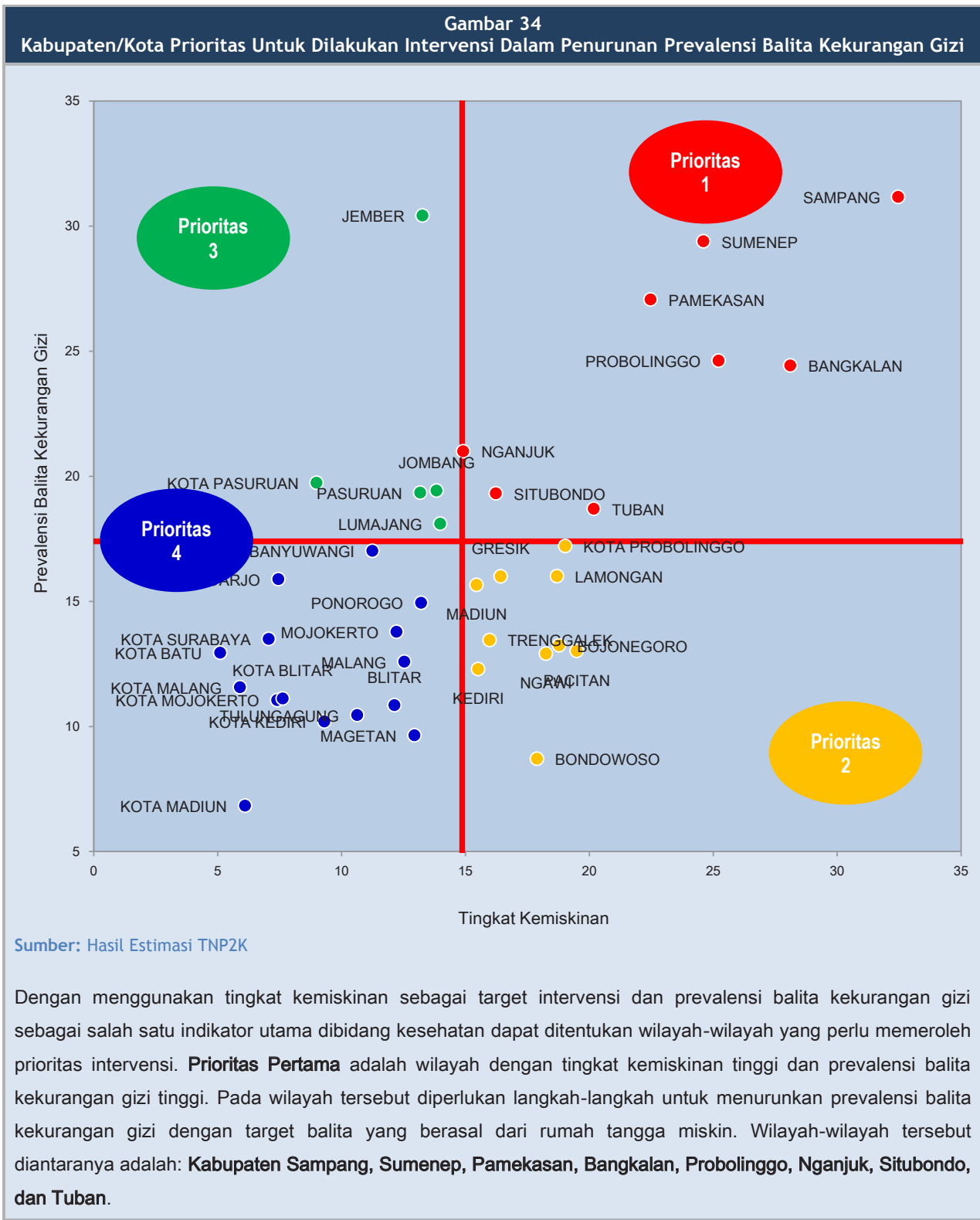
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah Kabupaten **Ngawi, Madiun, Tuban, Trenggalek, Pacitan, Bojonegoro, Lamongan, dan Kediri**.

PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

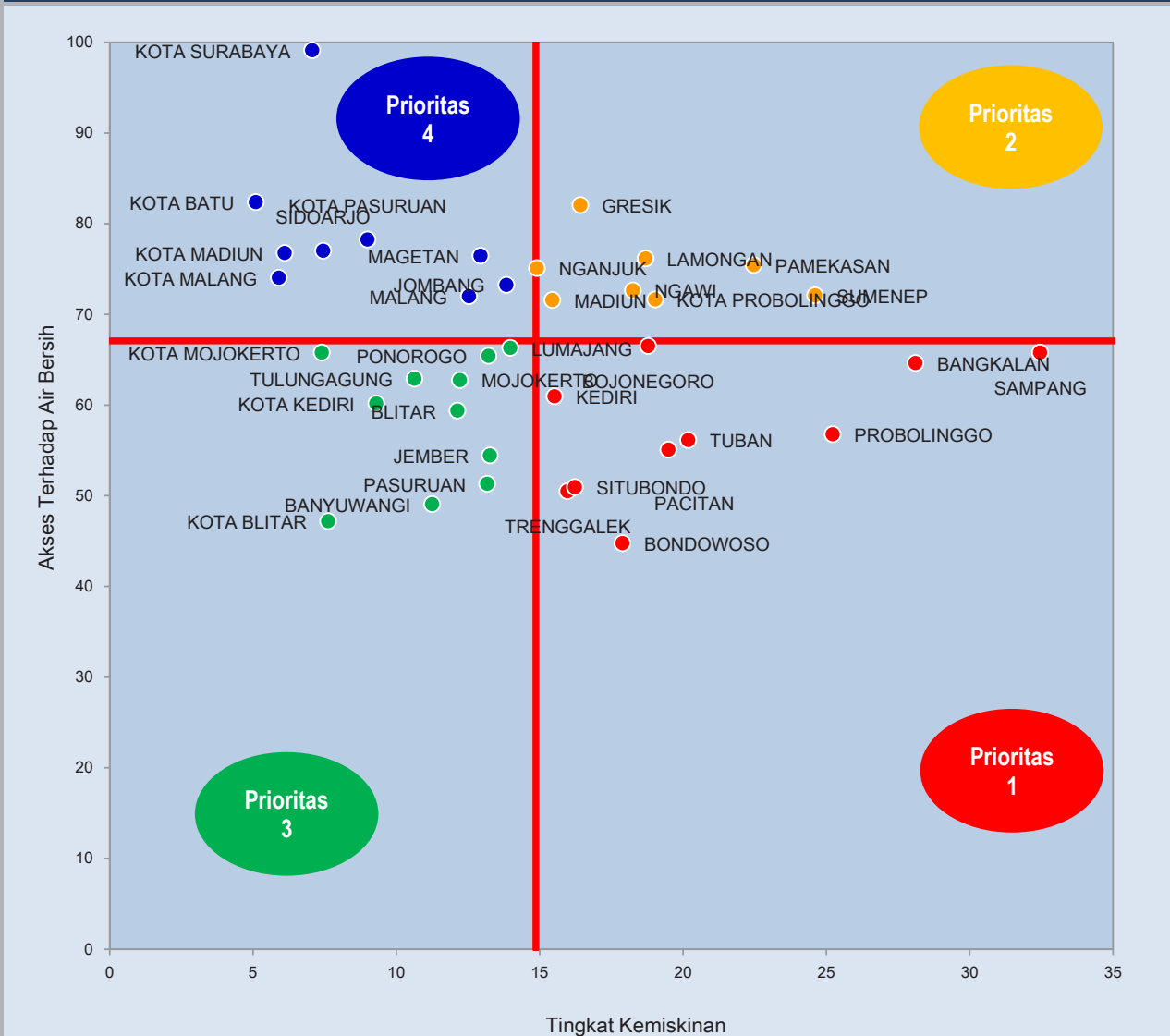


PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

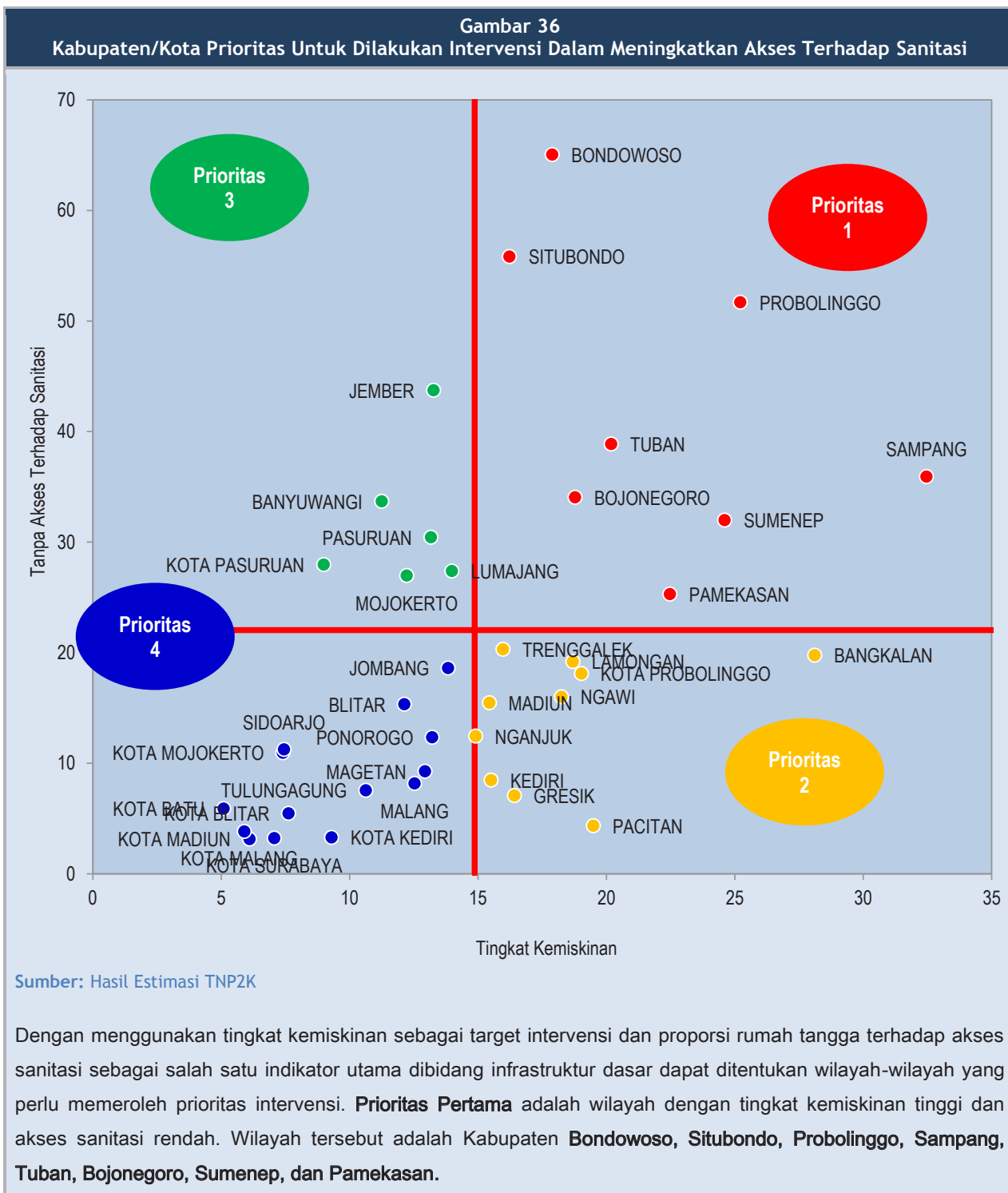
Gambar 35
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih



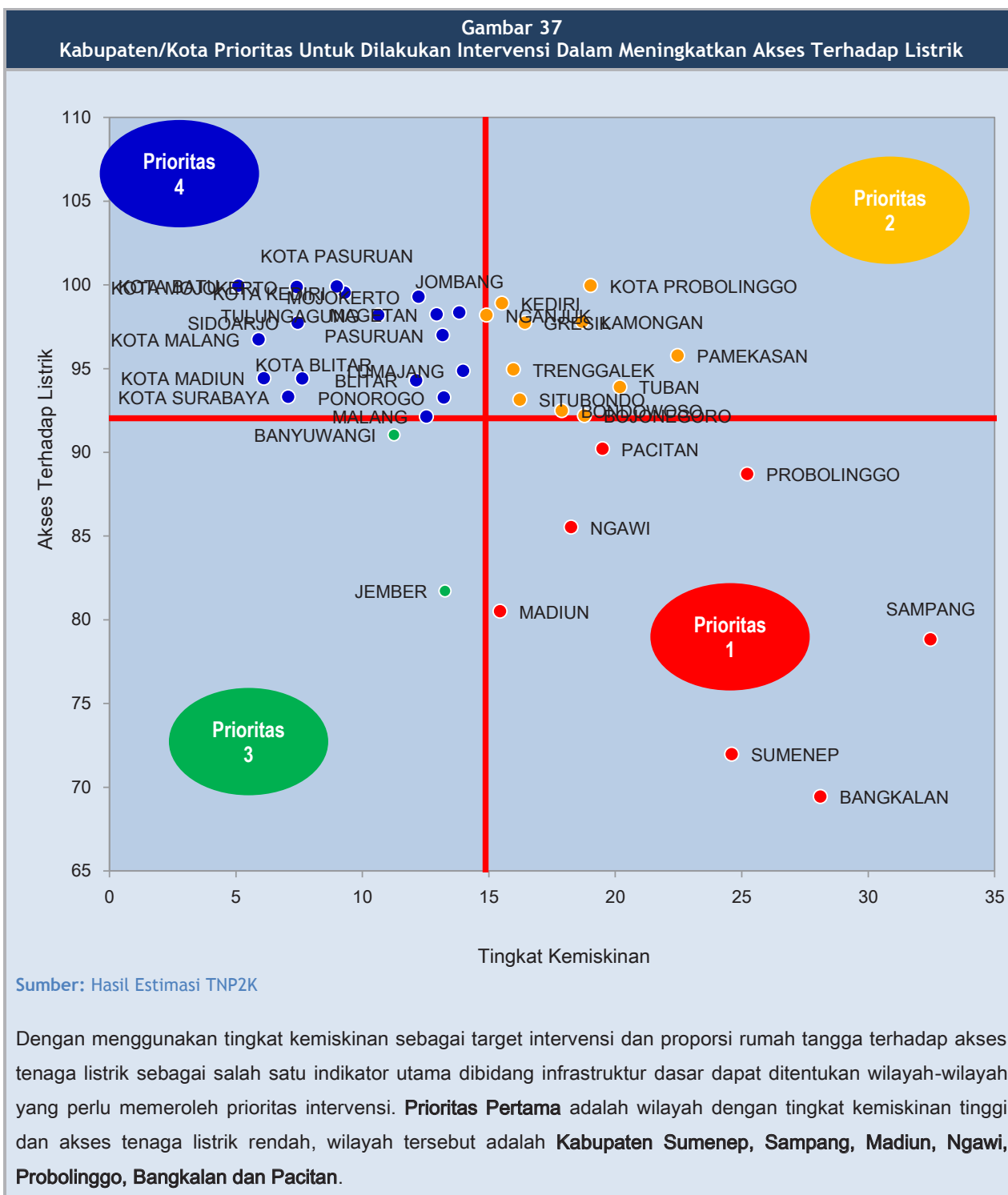
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses air bersih sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses air bersih rendah. Kabupaten Bojonegoro, Kediri, Bangkalan, Sampang, Probolinggo, Tuban, Situbondo, Pacitan, Situbondo, Trenggalek, dan Bondowoso merupakan wilayah prioritas pertama.

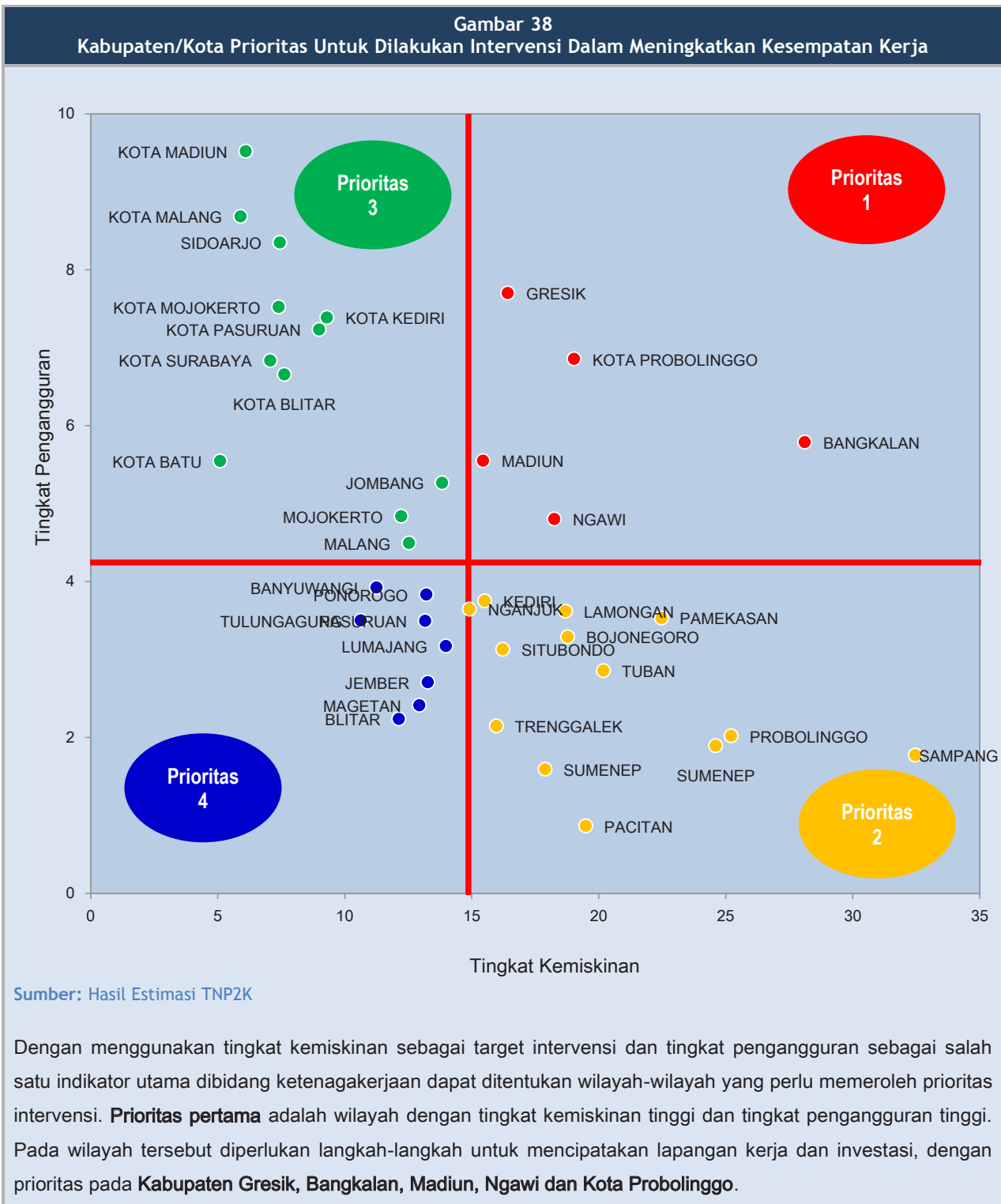
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11
Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota

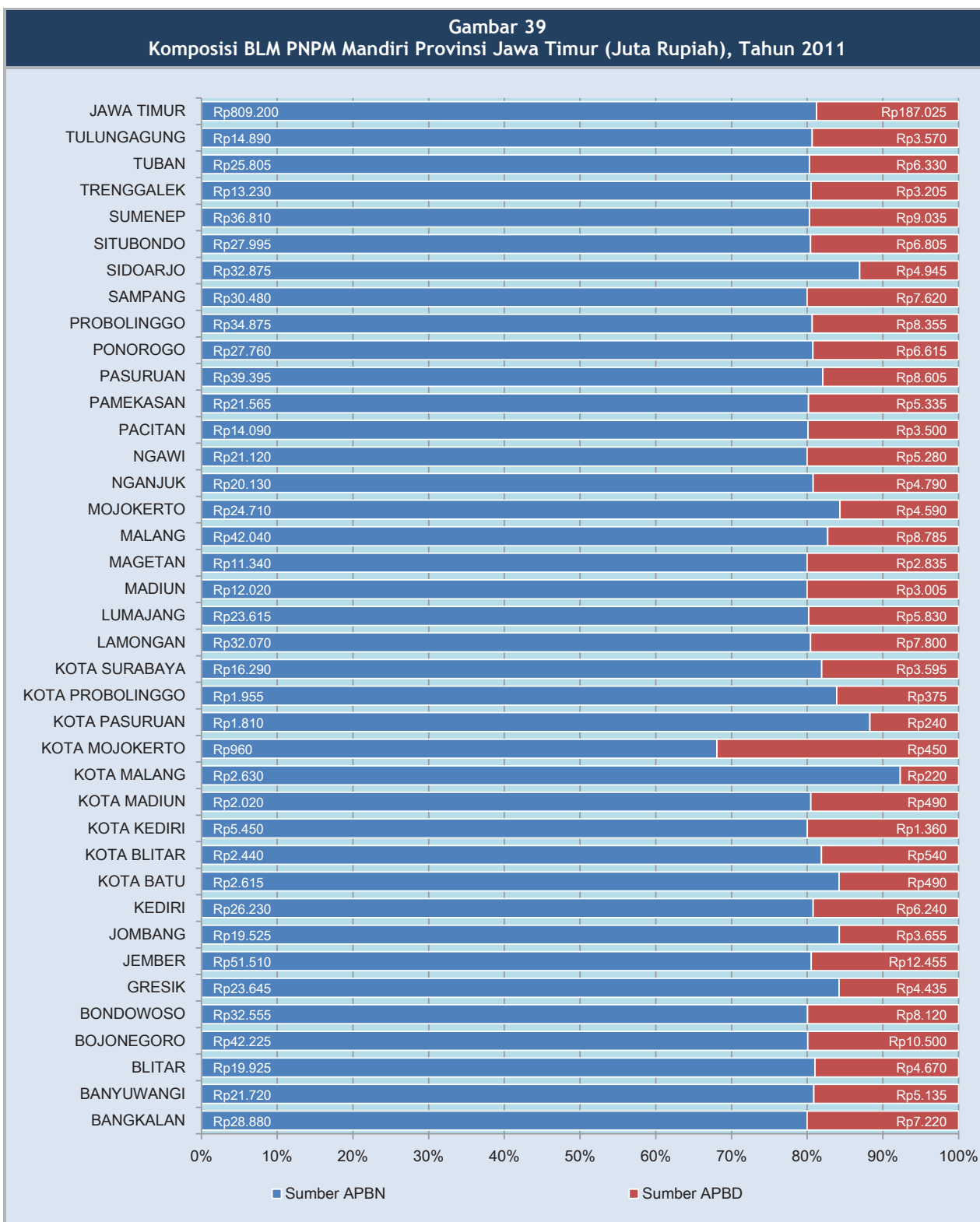
Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
PROBOLINGGO	1	1	2	1	1	1	1	1	2
SAMPANG	1	1	2	1	1	1	1	1	2
BANGKALAN	1	2	2	1	1	1	2	1	1
TUBAN	1	2	1	1	1	1	1	2	2
BOJONEGORO	2	1	1	1	2	1	1	2	2
MADIUN	1	2	1	1	2	2	2	1	1
SITUBONDO	2	1	2	1	1	1	1	2	2
SUMENEP	2	1	2	1	1	2	1	1	2
BONDOWOSO	1	2	2	1	2	1	1	2	2
PAMEKASAN	2	1	2	1	1	2	1	2	2
LAMONGAN	2	1	1	1	2	2	2	2	2
NGANJUK	2	1	2	1	1	2	2	2	2
NGAWI	2	2	1	2	2	2	2	1	1
PACITAN	2	2	1	2	2	1	2	1	2
TRENGGALEK	1	2	1	2	2	1	2	2	2
GRESIK	2	1	2	2	2	2	2	2	1
KEDIRI	2	2	1	2	2	1	2	2	2
KOTA PROBOLINGGO	2	2	2	2	2	2	2	2	1
JEMBER	3	4	3	3	3	3	3	3	4
BANYUWANGI	3	3	4	3	4	3	3	3	4
LUMAJANG	3	4	3	3	3	3	3	4	4

BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
PASURUAN	4	3	4	3	3	3	3	4	4
KOTA PASURUAN	4	4	4	3	3	4	3	4	3
MALANG	3	4	3	3	4	4	4	4	3
JOMBANG	4	3	4	4	3	4	4	4	3
KOTA BATU	4	3	4	3	4	4	4	4	3
MOJOKERTO	4	4	4	4	4	3	3	4	3
PONOROGO	3	4	3	4	4	3	4	4	4
BLITAR	4	4	3	4	4	3	4	4	4
KOTA BLITAR	4	4	4	4	4	3	4	4	3
KOTA KEDIRI	4	4	4	4	4	3	4	4	3
KOTA MOJOKERTO	4	4	4	4	4	3	4	4	3
TULUNGAGUNG	4	4	3	4	4	3	4	4	4
KOTA MADIUN	4	4	4	4	4	4	4	4	3
KOTA MALANG	4	4	4	4	4	4	4	4	3
KOTA SURABAYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3
MAGETAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4
SIDOARJO	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Keterangan: ** data tidak tersedia, daerah pemekaran.

PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

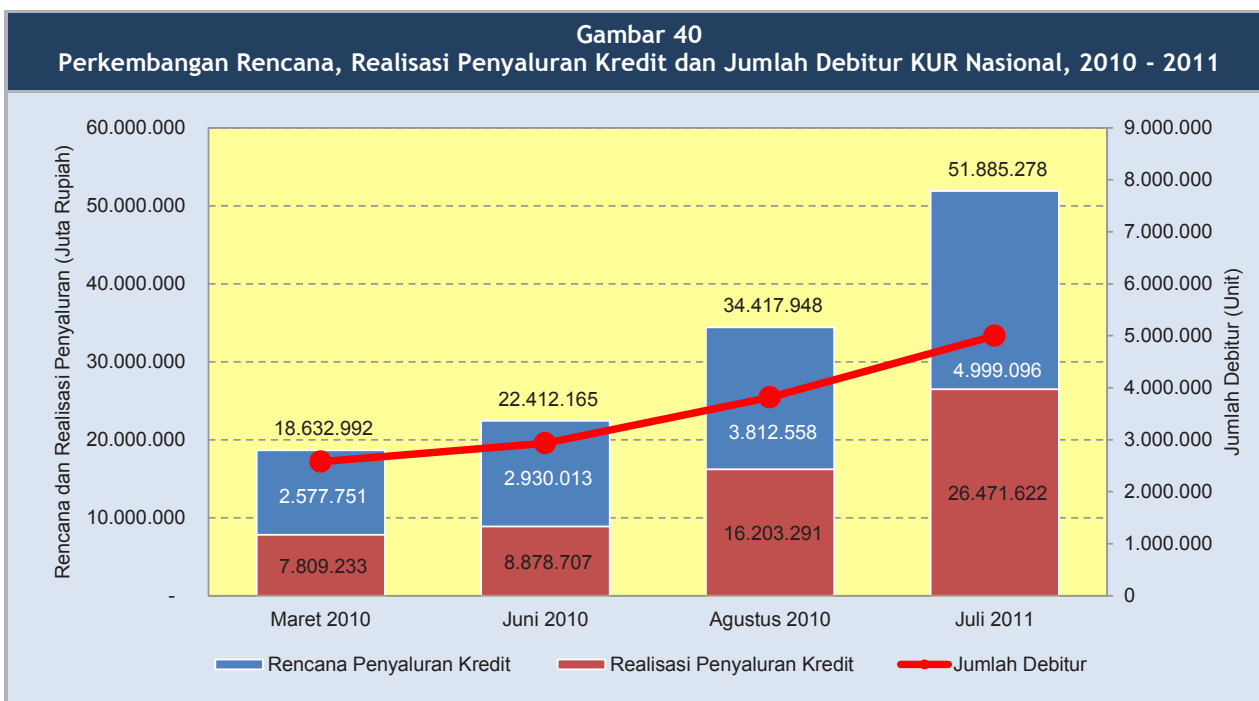
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI

Tabel 12.
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

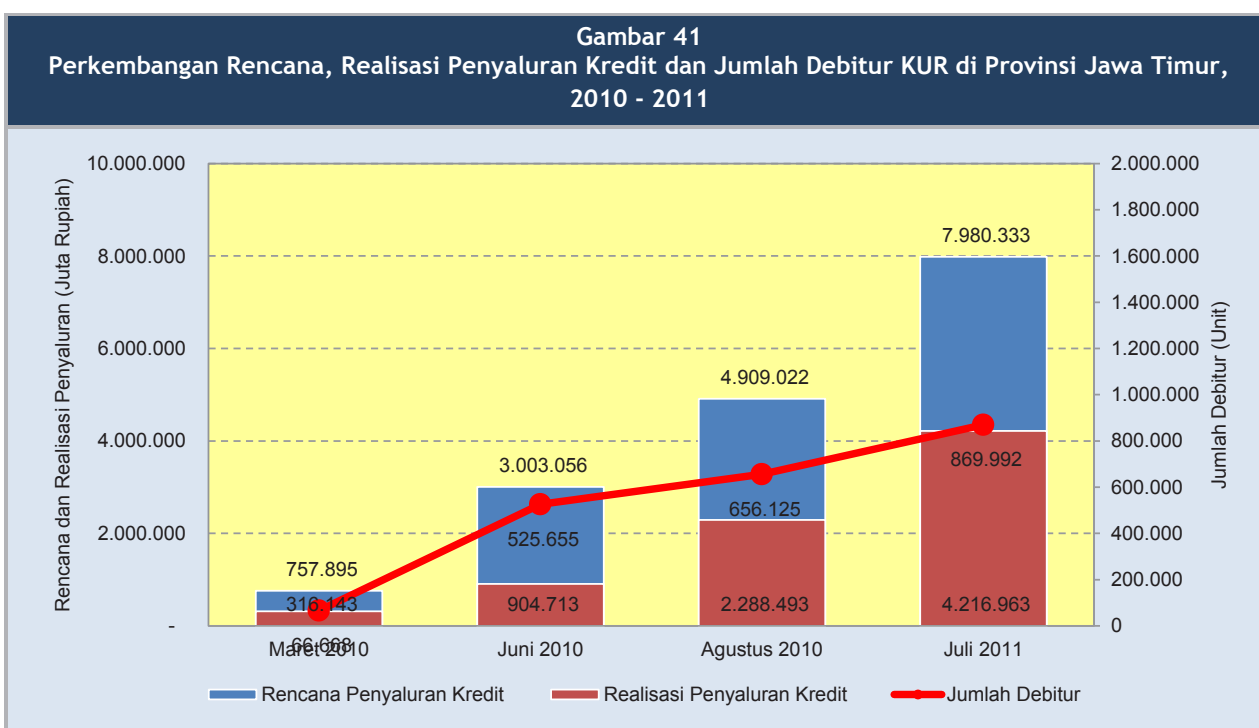
Daerah	PNPM	PNPM	Total Alokasi	Sumber	Sumber	Jumlah
	Perdesaan	Perkotaan	BLM	APBN	APBD	Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BANGKALAN	34.600	1.500	36.100	28.880	7.220	18
BANYUWANGI	22.400	4.455	26.855	21.720	5.135	24
BLITAR	22.950	1.645	24.595	19.925	4.670	22
BOJONEGORO	50.900	1.825	52.725	42.225	10.500	27
BONDOWOSO	39.000	1.675	40.675	32.555	8.120	23
GRESIK	14.700	13.380	28.080	23.645	4.435	18
JEMBER	55.150	8.815	63.965	51.510	12.455	31
JOMBANG	14.100	9.080	23.180	19.525	3.655	21
KEDIRI	26.350	6.120	32.470	26.230	6.240	26
KOTA BATU		3.105	3.105	2.615	490	3
KOTA BLITAR		2.980	2.980	2.440	540	3
KOTA KEDIRI		6.810	6.810	5.450	1.360	3
KOTA MADIUN		2.510	2.510	2.020	490	3
KOTA MALANG		2.850	2.850	2.630	220	5
KOTA MOJOKERTO		1.410	1.410	960	450	2
KOTA PASURUAN		2.050	2.050	1.810	240	3
KOTA PROBOLINGGO		2.330	2.330	1.955	375	5
KOTA SURABAYA		19.885	19.885	16.290	3.595	31
LAMONGAN	36.000	3.870	39.870	32.070	7.800	27
LUMAJANG	29.050	395	29.445	23.615	5.830	21
MADIUN	13.200	1.825	15.025	12.020	3.005	15
MAGETAN	10.150	4.025	14.175	11.340	2.835	18
MALANG	28.200	22.625	50.825	42.040	8.785	33
MOJOKERTO	13.600	15.700	29.300	24.710	4.590	18
NGANJUK	15.650	9.270	24.920	20.130	4.790	20
NGAWI	26.400		26.400	21.120	5.280	19
PACITAN	14.050	3.540	17.590	14.090	3.500	12
PAMEKASAN	25.300	1.600	26.900	21.565	5.335	13
PASURUAN	34.750	13.250	48.000	39.395	8.605	24
PONOROGO	30.450	3.925	34.375	27.760	6.615	21
PROBOLINGGO	34.600	8.630	43.230	34.875	8.355	24
SAMPANG	38.100		38.100	30.480	7.620	14
SIDOARJO	2.550	35.270	37.820	32.875	4.945	18
SITUBONDO	31.100	3.700	34.800	27.995	6.805	17
SUMENEP	44.650	1.195	45.845	36.810	9.035	27
TRENGGALEK	14.000	2.435	16.435	13.230	3.205	14
TUBAN	30.850	1.285	32.135	25.805	6.330	20
TULUNGAGUNG	11.300	7.160	18.460	14.890	3.570	19
JAWA TIMUR	764.100	232.125	996.225	809.200	187.025	662

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

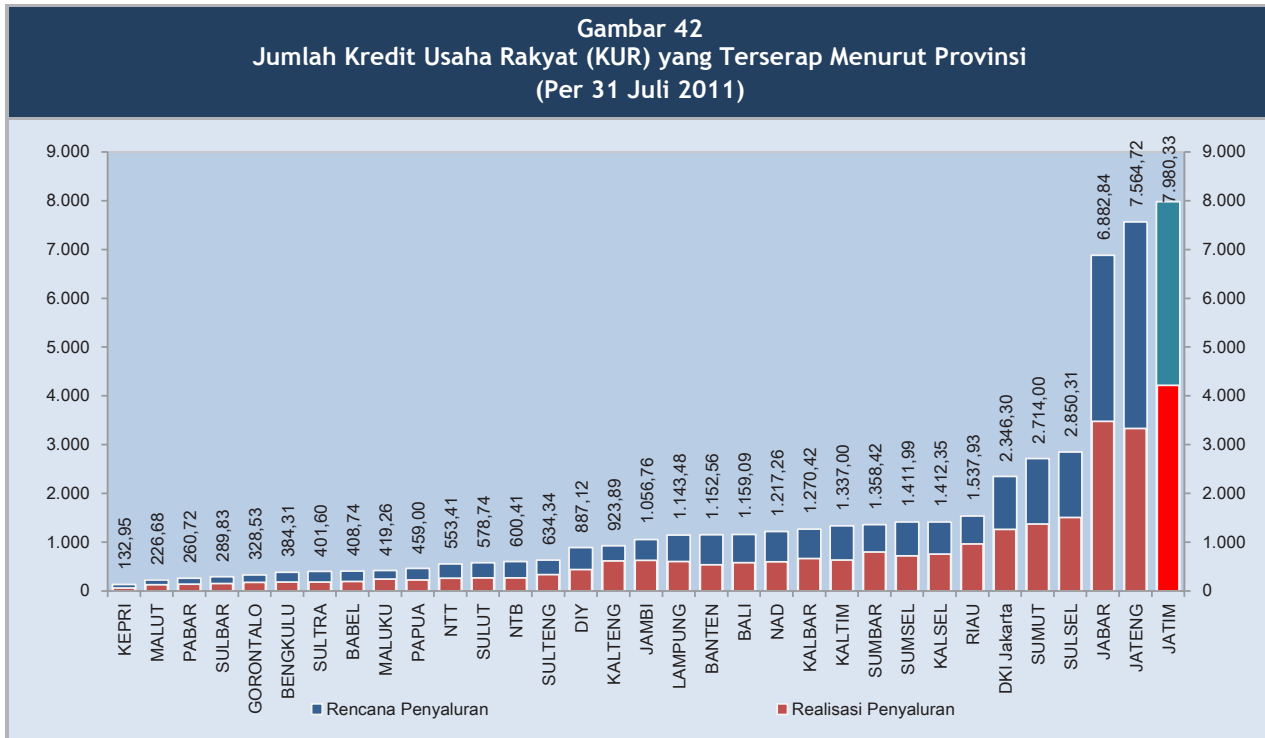


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

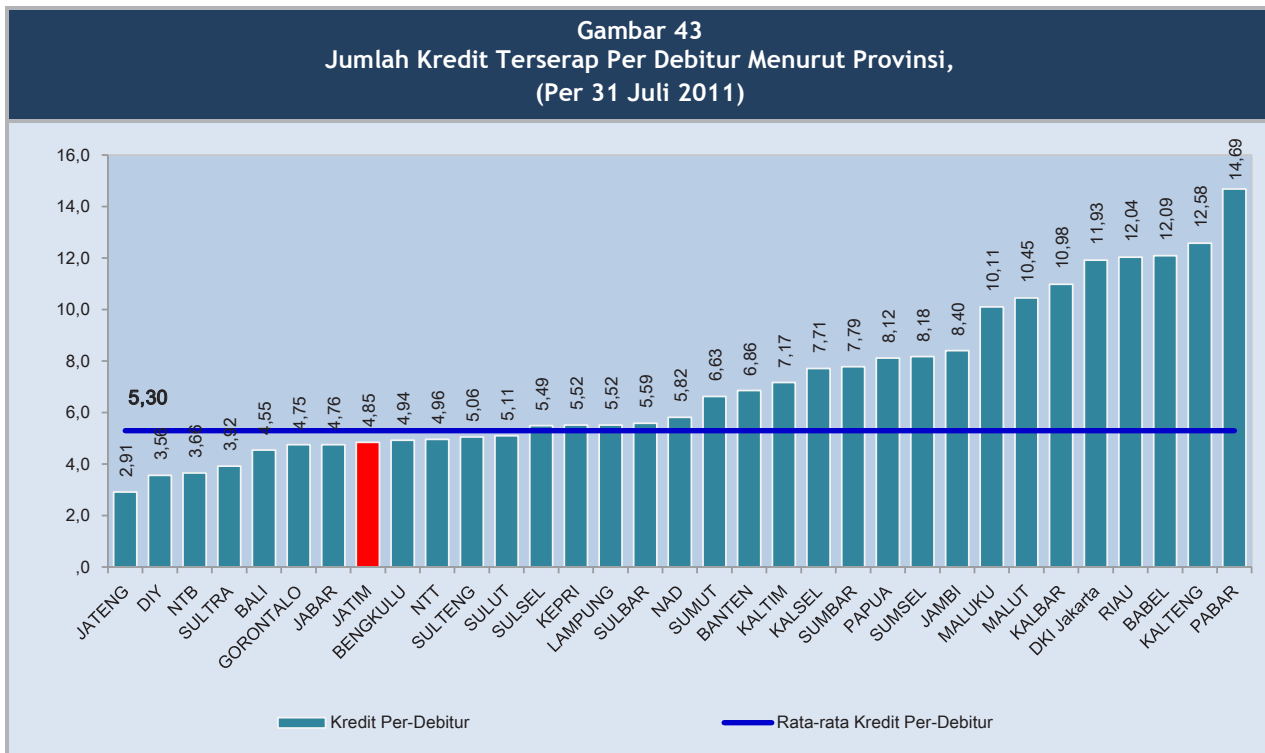


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

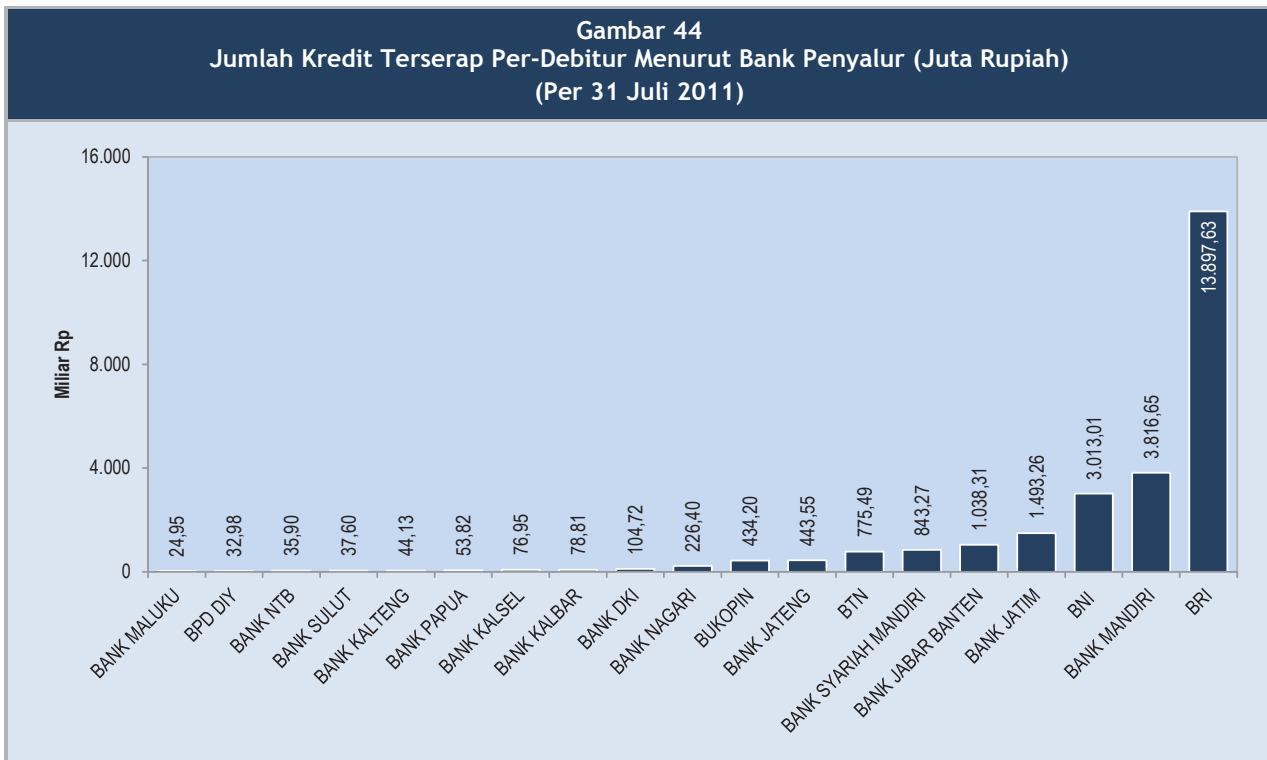


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

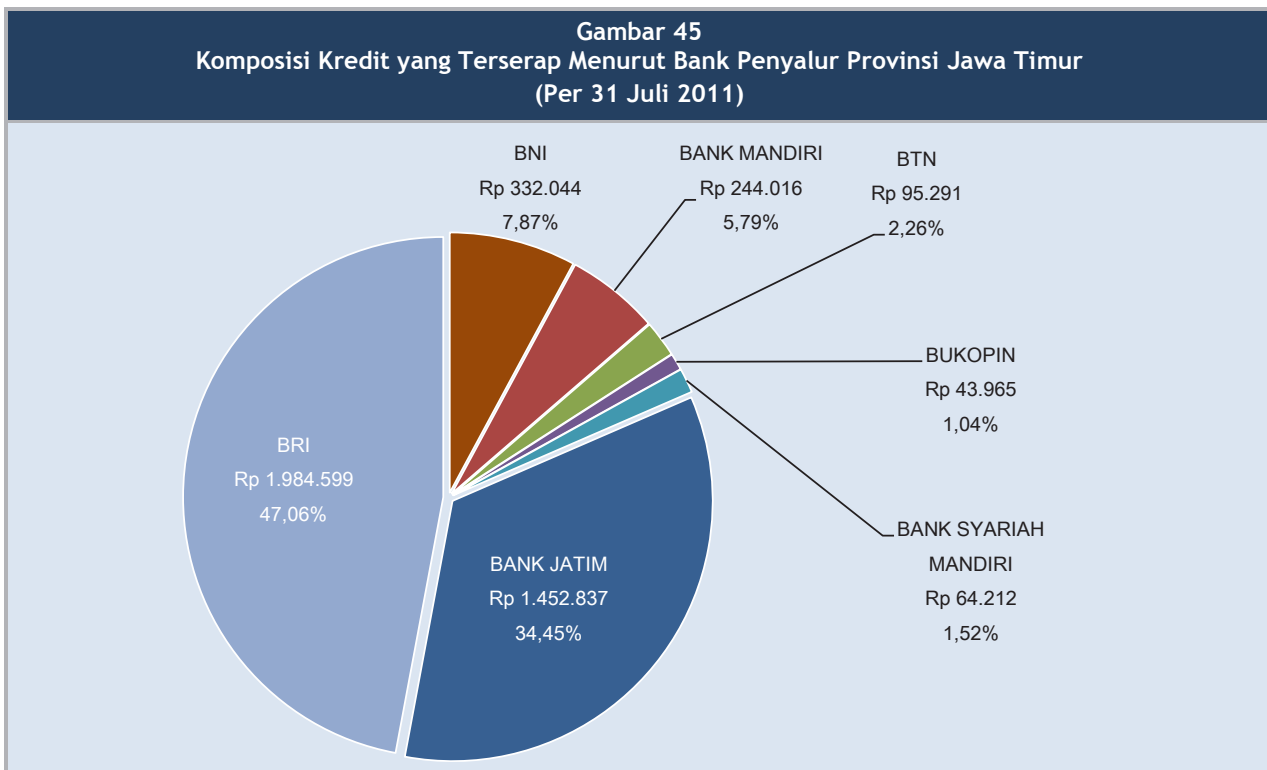


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

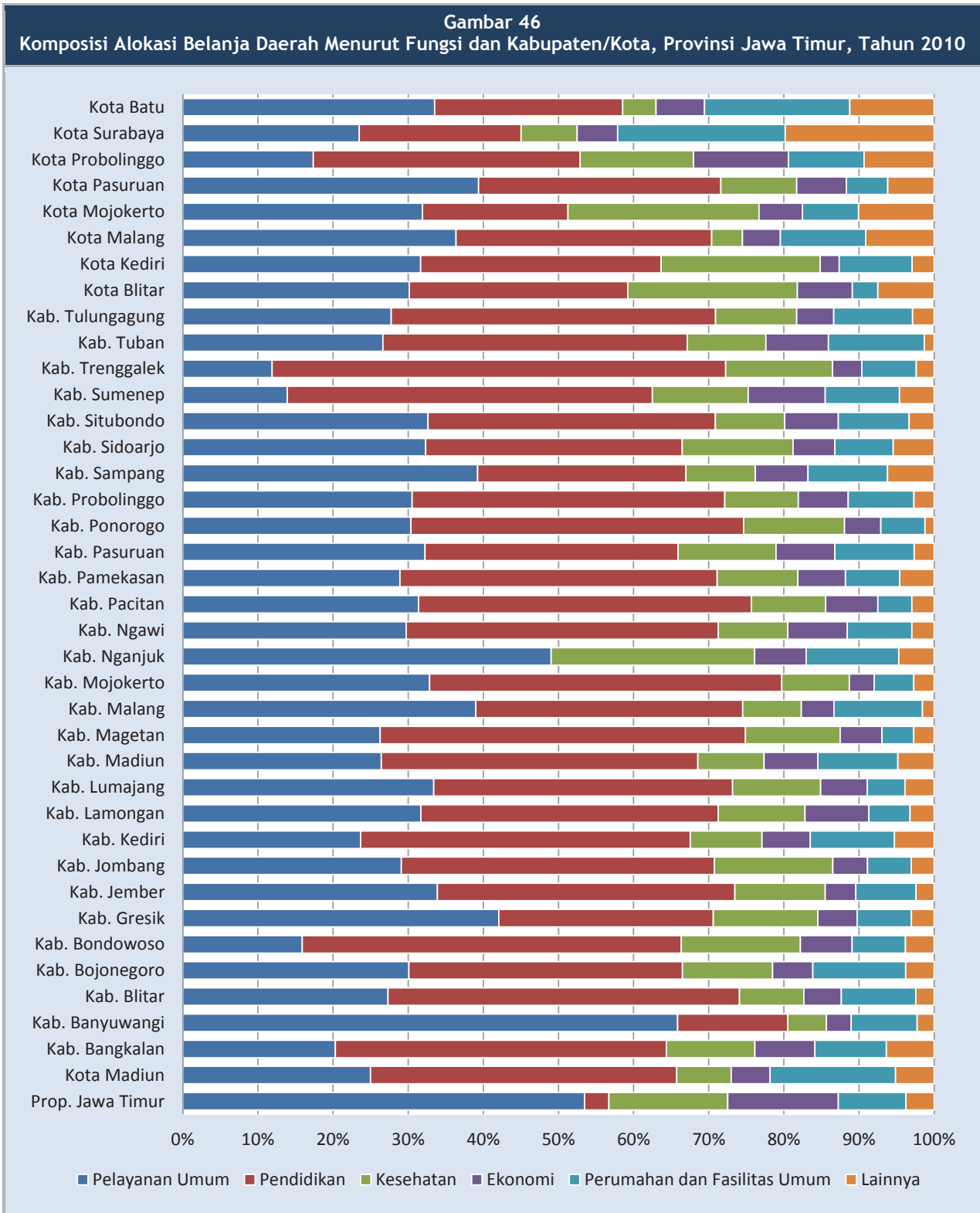


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Angka tersebut adalah Anggaran Tahun 2010 (Bukan Nilai Realisasi)